



2024



LAPORAN TAHUNAN

Loka POM di Kota Baubau

SAMBUTAN KEPALA LOKA POM DI KOTA BAUBAU

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Tahunan Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Baubau Tahun 2024 dapat diselesaikan sesuai dengan rencana. Penyusunan laporan tahunan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan informasi capaian kinerja, program dan kegiatan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kota Baubau periode Januari sampai dengan Desember Tahun Anggaran 2024.



Laporan Tahunan Loka POM di Kota Baubau ini merupakan hasil pelaksanaan program dan kegiatan Loka POM di Kota Baubau di wilayah kerja, yaitu Kota Baubau, Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Selatan, Kabupaten Buton Tengah, Kabupaten Buton Utara, dan Kabupaten Wakatobi sebagai salah satu upaya dalam memberikan perlindungan Obat dan Makanan yang aman bagi masyarakat.

Kami menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat kami perlukan dalam penyempurnaan dan perbaikan kedepannya. Semoga Laporan Tahunan ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi serta peningkatan kinerja terkait pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau.

Baubau, 25 Maret 2025

Kepala Loka Pengawas Obat dan Makanan
di Kota Baubau,




Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.

TIM PENYUSUN
LAPORAN TAHUNAN 2024
LOKA POM DI KOTA BAUBAU

PENGARAH

Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.
(Kepala LOKA POM di Kota Baubau)

KETUA

Rifandy Dwi Fari, S.Farm., Apt

SEKRETARIS

Gredis Iqra Negara, S.Farm., Apt

ANGGOTA

Iin Fitriani, S.Farm., Apt
Andi Muhammad Jamil Arief, S.Farm
Anggun Dwi Yanti, S.Farm., Apt
Jufri, S.Farm., Apt
Aguswinarto, S.TP
Ila Andini Okselia, S.TP
Besse Fitriani, S.Si
Bisma. HR, S.Sos

DAFTAR ISI

SAMBUTAN KEPALA LOKA POM DI KOTA BAUBAU	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
PENDAHULUAN	1
1.1. Gambaran Umum	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi	3
B. Visi dan Misi Loka POM di Kota Baubau	4
C. Budaya Organisasi	4
D. Kegiatan utama (sesuai Renstra UPT BPOM)	5
E. Kegiatan prioritas Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024	6
1.2 Impelentasi PUG	8
KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN	11
A. Lingkungan Eksternal	11
1. Data Umum Wilayah Kerja	12
2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota	13
B. Lingkungan Internal (Kapasitas UPT BPOM)	18
HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN	23
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat	23
B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif) 28	
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	29
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan ...30	
E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	32
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Keamanan Pangan 33	
G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	37
H. Pemantauan Iklan dan Label	38
I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan	41
J. Pemberdayaan Masyarakat/ Konsumen	44
K. Pengarusutamaan Gender	60
MASALAH	65



A. Masalah Internal Dan Eksternal Terkait Pengawasan Mutu, Keamanan, Dan Kemanfaatan Obat Dan Makanan.....	65
B. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Dalam Menghadapi Masalah	66
KESIMPULAN.....	68
SARAN	71
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1A	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan	76
Tabel 1B	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan	78
Tabel 1C	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat & Makanan dengan Rapid Test Kit	79
Tabel 1D	Sampling dan Pengujian kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium	80
Tabel 1E	Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium	81
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	82
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji	83
Tabel 2C	Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	84
Tabel 2D	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji	85
Tabel 2E	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji	86
Tabel 2F	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji	88
Tabel 2G	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji	90
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	92
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik	93
Tabel 3C	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Pangan	94
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat	95
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional	97
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	99
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	100
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	101
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan	102
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal	103
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	104
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional	105
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan	106
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik	107
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	108
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian dan Kantor Kesehatan Pelabuhan	109
Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	112

Tabel 7C Pemeriksaan Fasilitas Peredaran Pangan Olahan	113
Tabel 8A Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Fasilitas Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan	114
Tabel 8B Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan	115
Tabel 9 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan.....	116
Tabel 10 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan	118
Tabel 11 Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan	119
Tabel 12A Data Kerawanan Kejahatan obat dan makanan	120
Tabel 12B Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindak Lanjuti dengan Rekomendasi	120
Tabel 12C Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindak Lanjuti	120
Tabel 13 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan	121
Tabel 14 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	122
Tabel 15A Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	123
Tabel 15B Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat	125
Tabel 15C Rincian KIE Media Sosial	132
Tabel 15D Rincian KIE Media lain selain media sosial	135
Tabel 16A Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	137
Tabel 16B Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan	138
Tabel 16C Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	139
Tabel 17 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	140
Tabel 18 Fasilitas yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan /Pertanyaan	141
Tabel 19A Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan.....	142
Tabel 19B Data Kasus Keracunan Berdasarkan Usia	142
Tabel 19C Frekuensi Keracunan	143
Tabel 19D Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB-KP)	144
Tabel 20A Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	145
Tabel 20B Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan	146
Tabel 21A Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	147
Tabel 21B Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah	148

Tabel 21C Sekolah yang Diertifikasi PJAS Aman	149
Tabel 21D Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	150
Tabel 22A Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas	151
Tabel 22B Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas	152
Tabel 23A Pendampingan Penerapan CPOTB bagi UMKM Obat Tradisional	154
Tabel 23B Pendampingan Penerapan CPKB bagi UMKM Kosmetik	154
Tabel 23C Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	155
Tabel 24 Keterjangkauan Pengawasan	156
Tabel 25 Jumlah Penduduk	157
Tabel 26 Sarana dan Prasarana	158
Tabel 27 Sumber Daya Manusia (SDM)	159
Tabel 28 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	160
Tabel 29 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji	161
Tabel 30 Uji Profisiensi/Uji Banding	161
Tabel 31A Daftar Standar Minimum Peralatan Kimia	162
Tabel 32 Sertifikasi/Akreditasi	167
Tabel 33A Kerja Sama	168
Tabel 33B Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi	169
Tabel 34 Pengadaan Barang/Jasa	170
Tabel 35 Laporan Realisasi Anggaran	175
Tabel 36 Laporan Penerimaan PNBPN	175
Tabel 37 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	176
Tabel 38 Data Produk Obat dan Makanan yang Beredar	176

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024	2
Gambar 2 Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau.....	10

PENDAHULUAN

1.1. Gambaran Umum

Badan Pengawas Obat dan Makanan atau disingkat Badan POM adalah sebuah lembaga yang bertugas mengawasi peredaran obat dan makanan di Indonesia. Badan Pengawas Obat dan Makanan adalah lembaga pemerintah non-kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan. Badan POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Badan POM mempunyai tugas menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Obat dan makanan yang dimaksud terdiri atas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, zat adiktif, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan.

Badan POM dalam struktur organisasinya memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang ditempatkan di setiap Provinsi (Balai Besar/Balai POM) dan beberapa Kabupaten/Kota (Loka POM) yang ada di Indonesia. Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dalam wilayah Sulawesi Tenggara terdapat 2 Unit Pelaksana Teknis yaitu Balai POM di Kendari dan Loka POM di Kota Baubau. Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 tahun 2023 tentang perubahan ketiga atas PerBPOM Nomor 22 tahun 2020 tentang organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan

Makanan, Loka POM di Kota Baubau mendapatkan penambahan 1 wilayah pengawasan yaitu Kabupaten Wakatobi, sehingga jumlah kab/kota pengawasan Loka POM di Kota Baubau menjadi 6 kab/kota yakni Kota Baubau, Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Selatan, Kabupaten Buton Tengah, Kabupaten Buton Utara, dan Kabupaten Wakatobi.

Struktur Organisasi Loka POM di Kota Baubau terdiri atas Kepala dan Kelompok Jabatan Fungsional. Dalam melaksanakan tugasnya, Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kota Baubau berkoordinasi dengan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kota Baubau.



Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Loka POM di Kota Baubau sebagai salah satu unit pelaksana teknis BPOM mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Loka POM di Kota Baubau menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
7. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
8. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
9. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
11. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
13. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

B. Visi dan Misi Loka POM di Kota Baubau

VISI

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan obat dan makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan baik segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang obat dan makanan.

C. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya. Nilai dasar organisasi Badan Pengawas Obat dan Makanan dikenal dengan singkatan "PIKKIR". Berikut adalah penjelasan dari nilai dasar "PIKKIR" tersebut:

Profesional		Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
Integritas		konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
Kredibilitas		Dapat dipercaya dan diakui oleh Masyarakat luas, nasional dan internasional.
Kerjasama Tim		Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
Inovatif		Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini
Responsif/ Cepat Tanggap		Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

D. Kegiatan utama (sesuai Renstra UPT BPOM)

Pada Renstra Loka POM di Kota Baubau Tahun 2022 – 2024, terdapat 9 (Sembilan) sasaran strategis, yakni:

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang aman dan bermutu di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau
2. Meningkatnya Efektifitas Pemeriksaan Fasilitas Obat dan Makanan serta Pelayanan Publik di wilayah Loka POM di Kota Baubau;
3. Meningkatnya Efektivitas Komunikasi Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau;
4. Meningkatnya Efektivitas Pemeriksaan Produk dan Pengujian Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau;

5. Meningkatnya Efektivitas Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau;
6. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Loka POM di Kota Baubau yang optimal;
7. Terwujudnya SDM Loka POM di Kota Baubau yang Berkinerja Optimal;
8. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan;
9. Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kota Baubau secara Akuntabel.

E. Kegiatan prioritas Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET 2024
STAKEHOLDER PERSPECTIVE				
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,80
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	97,20
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	94,50
		5	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	85
2	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	6	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik	93,50
INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE				
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan	7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	99,50

	Makanan serta pelayanan publik	8	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	88
		9	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		10	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72,80
		11	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	72
		12	Persentase UMKM yang memenuhi standar	100
		13	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	14	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	97,90
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	15	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
		16	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	17	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85
LEARNING & GROWTH PERSPECTIVE				
7	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	18	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100

		19	Nilai AKIP	83,90
		20	Nilai Pengelolaan Kearsipan	86,09
8	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	21	Indeks Profesionalitas ASN UPT	90,71
9	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	22	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
10	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	23	Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,46
		24	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70
		25	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	77
		26	Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri	60

1.2 Impelentasi PUG

Perlindungan dan pemenuhan hak yang setara bagi seluruh rakyat Indonesia, termasuk perempuan dan anak telah diamanatkan dalam UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang menjadi dasar dalam pelaksanaan Pengarusutamaan Gender. Sesuai arahan Presiden yang berlandaskan UUD Negara RI tahun 1945 tersebut. Pengarusutamaan Gender merupakan suatu strategi pembangunan untuk mencapai kesetaraan gender (KG), yang memperhatikan pengalaman, aspirasi, kebutuhan dan permasalahan perempuan dan laki-laki ke dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi atas seluruh kebijakan, program dan kegiatan di berbagai bidang pembangunan seperti yang tertuang dalam Instruksi Presiden no 9 tahun 2000.

Pengarusutamaan Gender ini dimasukkan dalam Pembangunan Nasional, dimana melalui Pengarusutamaan Gender ini diharapkan tidak ada diskriminasi antara perempuan dan laki-laki, akses yang sama dalam mencapai sebuah peran kepemimpinan, kesetaraan dalam partisipasi aktif atas kontrol pembangunan dan kesetaraan di berbagai bidang pembangunan. Hal ini menjadikan Pengarusutamaan Gender menjadi tugas bersama dalam rangka memastikan terciptanya kebijakan, program dan kegiatan yang responsif gender.

Sesuai dengan arahan Presiden RI terkait 5 program prioritas perempuan dan anak, maka BPOM mengambil peran dalam program Peningkatan Pemberdayaan Perempuan dalam Kewirausahaan yang Berperspektif Gender yang tertuang dalam Keputusan Kepala BPOM Nomor 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan. Untuk mempercepat implementasi Pengarusutamaan Gender, maka perlu dilakukan penguatan pada beberapa aspek, diantaranya:

- 1) Pemantauan dan evaluasi berkala yang difokuskan pada:
 - a. Pelaksanaan fungsi inisiasi, dinamisasi, dan penjaminan mutu dari Kelompok Kerja pengarusutamaan gender BPOM dan anggota Sub Kelompok Kerja pengarusutamaan gender Satuan Kerja.
 - b. Proses dan kualitas proses di unit kerja dalam integrasi pengarusutamaan gender dalam tugas dan fungsi sesuai kewenangan masing-masing.
 - c. Kualitas hasil output dan outcome di Unit Kerja.
 - d. Terobosan/inovasi dari Unit Kerja.
- 2) Umpan balik berkala dan berkesinambungan.
- 3) Perbaikan berkelanjutan.
- 4) Partisipasi seluruh pegawai.

Pengarusutamaan gender adalah proses integrasi perspektif gender dalam semua aspek kebijakan, program, dan kegiatan yang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebutuhan dan peran perempuan dan laki-laki diperhatikan secara setara dalam pengawasan, regulasi, serta pengelolaan produk obat dan makanan. Pengarusutamaan gender mencakup upaya untuk menciptakan lingkungan

kerja yang inklusif, adil, dan mendukung partisipasi aktif dari seluruh masyarakat maupun pegawai di Loka POM di Kota Baubau, baik perempuan maupun laki-laki.

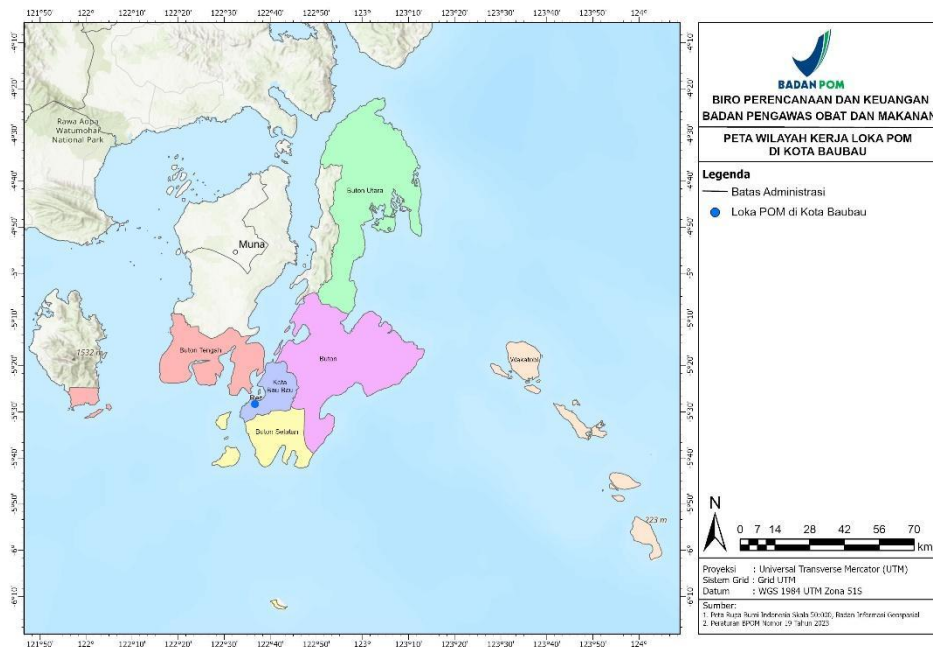
Dalam konteks pembangunan isu gender merujuk pada kesenjangan relasi antara laki-laki dan perempuan dalam mendapatkan akses dan kontrol terhadap sumber daya pembangunan, partisipasi dalam kegiatan pembangunan dan dalam pengambilan keputusan, serta mendapatkan manfaat dari hasil pembangunan tersebut. Dalam pengimplementasian hal ini melibatkan perencanaan kebijakan yang sensitif gender, seperti memastikan akses yang setara dalam pelayanan publik, kegiatan-kegiatan KIE dan pelatihan baik masyarakat umum maupun pelaku usaha, pengembangan karier bagi seluruh pegawai tanpa memandang jenis kelamin..

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

A. Lingkungan Eksternal

Loka POM di Kota Baubau yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI berada di kota Baubau, dan sesuai Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 19 Tahun 2023 tentang perubahan PerBPOM Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, mempunyai wilayah kerja:

1. Kota Baubau
2. Kabupaten Buton
3. Kabupaten Buton Tengah
4. Kabupaten Buton Selatan
5. Kabupaten Buton Utara
6. Kabupaten Wakatobi



Gambar 2. Peta Wilayah Kerja Loka POM di Kota Baubau

1. Data Umum Wilayah Kerja

1) Luas Wilayah Kerja (km²)

Luas wilayah kerja pengawasan Loka POM di Kota Baubau secara keseluruhan adalah 5.326,67 Km², atau 0,27% dari luas Indonesia (1.913.578,68 Km²) serta 13,99% dari luas Provinsi Sulawesi Tenggara (38.067,7 Km²).

NO	KABUPATEN/KOTA	LUAS (Km ²)
1	Kota Baubau	221,00
2	Kabupaten Buton	1.212,99
3	Kabupaten Buton Utara	1.864,91
4	Kabupaten Buton Tengah	958,31
5	Kabupaten Buton Selatan	509,92
6	Kabupaten Wakatobi	559,54
	Total	5.326,67

2) Jumlah Kabupaten/ Kota

Cakupan wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau meliputi 6 Kabupaten/Kota, terdiri dari 1 kota dan 5 kabupaten, yaitu :

NO	KABUPATEN/ KOTA	KECAMATAN	DESA	KELURAHAN
1	Kota Baubau	8	0	43
2	Kabupaten Buton	7	83	12
3	Kabupaten Buton Utara	6	79	12

4	Kabupaten Buton Tengah	7	67	10
5	Kabupaten Buton Selatan	7	60	10
6	Kabupaten Wakatobi	8	75	25
Total		43	364	112

3) Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja

Pola Transportasi Wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau terdiri atas daratan dan kepulauan sehingga memiliki pola transportasi melalui darat dan laut.

4) Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Waktu tempuh paling lama untuk transportasi darat adalah menuju Kabupaten Buton Utara selama 10 jam, sedangkan waktu tempuh paling lama untuk transportasi laut adalah menuju Kabupaten Wakatobi, Pulau Binongko selama 17 jam.

5) Waktu Yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

Waktu yang diperlukan untuk melaksanakan penyelesaian pekerjaan pengawasan di satu wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan mempertimbangkan jarak, infrastruktur dan jenis transportasi adalah 1 hari - 5 hari.

2. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

1) Jumlah Industri Farmasi

Belum atau tidak terdapat Industri Farmasi.

2) Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana Khusus (unit transfusi darah, radiofarmaka, laboratorium sel punca).

Terdapat 1 unit transfusi darah di Kabupaten Buton.

- 3) Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT)
Belum atau tidak terdapat Industri Obat Tradisional.
- 4) Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)
Belum atau tidak terdapat Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA).
- 5) Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)
Belum atau tidak terdapat Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT).
- 6) Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)
Terdapat 2 UMOT yang memproduksi minyak sereh wangi dan minyak balur di Kota Baubau.
- 7) Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan
Belum atau tidak terdapat Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan.
- 8) Jumlah Industri Farmasi Yang Memproduksi Obat Kuasi
Belum atau tidak terdapat Industri Farmasi (IF) yang memproduksi obat kuasi.
- 9) Jumlah Industri Pangan Yang Memproduksi Suplemen Kesehatan
Belum atau tidak terdapat Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan.
- 10) Jumlah Industri Kosmetik
Terdapat 2 (dua) fasilitas produksi kosmetik golongan B yang memproduksi kosmetik sediaan mandi jenis lulur dan *body lotion* di Kota Baubau.
- 11) Jumlah Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional Yang Memproduksi Kosmetik.
Belum atau tidak terdapat Industri Farmasi (IF) yang memproduksi kosmetik.
- 12) Jumlah Industri Pangan
Terdapat 33 Industri Pangan, diantaranya 11 di Kota Baubau (7 AMDK, 2 garam konsumsi beriodium, 1 Olahan Ikan, dan 1 Es Kristal), 8 di Kabupaten Buton (3 AMDK dan 5 Olahan Ikan), 4 di Kabupaten Buton Selatan (2 AMDK, 1 tepung singkong dan 1 garam konsumsi beriodium),

5 di Kabupaten Buton Tengah (3 AMDK, 1 garam konsumsi beriodium, dan 1 sarana yang memproduksi 3 jenis olahan diantaranya Olahan Ikan, Minuman Serbuk dan Kerupuk), 1 di Kabupaten Buton Utara (1 AMDK), dan 4 di Kabupaten Wakatobi (2 AMDK dan 2 Olahan Ikan).

13) Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Terdapat 260 Industri Rumah Tangga Pangan, diantaranya 108 di Kota Baubau, 15 di Kabupaten Buton, 14 di Kabupaten Buton Selatan, 24 di Kabupaten Buton Tengah, 5 di Kabupaten Buton Utara, dan 94 di Kabupaten Wakatobi.

14) Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Terdapat 4 Pedagang Besar Farmasi di Kota Baubau.

15) Jumlah Apotek

Terdapat 174 Apotek, diantaranya 98 di Kota Baubau, 24 di Kabupaten Buton, 12 di Kabupaten Buton Selatan, 14 di Kabupaten Buton Tengah, 11 di Kabupaten Buton Utara, dan 15 di Kabupaten Wakatobi.

16) Jumlah Toko Obat

Terdapat 36 Toko Obat, diantaranya 4 di Kota Baubau, 11 di Kabupaten Buton, 7 di Kabupaten Buton Tengah, 1 di Kabupaten Buton Selatan, 6 di Kabupaten Buton Utara, dan 7 di Kabupaten Wakatobi.

17) Jumlah Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)

Terdapat 6 Instalasi Sediaan Farmasi, diantaranya 1 di Kota Baubau, 1 di Kabupaten Buton, 1 di Kabupaten Buton Selatan, 1 di Kabupaten Buton Tengah, 1 di Kabupaten Buton Utara, dan 1 di Kabupaten Wakatobi.

18) Jumlah Rumah Sakit

Terdapat 9 Rumah Sakit, diantaranya 4 di Kota Baubau, 1 Rumah Sakit di Kabupaten Buton, 1 di Kabupaten Buton Selatan, 1 di Kabupaten Buton Tengah, 1 di Kabupaten Buton Utara, dan 1 di Kabupaten Wakatobi.

19) Jumlah Puskesmas

Terdapat 83 Puskesmas, diantaranya 17 di Kota Baubau, 15 di Kabupaten Buton, 13 di Kabupaten Buton Selatan, 14 di Kabupaten Tengah, 12 di Kabupaten Buton Utara, dan 12 di Kabupaten Wakatobi.

20) Jumlah Klinik

Terdapat 18 Klinik, diantaranya 11 di Kota Baubau, 2 di Kabupaten Buton, 1 di Kabupaten Buton Utara, dan 4 di Kabupaten Wakatobi.

21) Jumlah Lain Lain (praktek dokter dan bidan)

Terdapat 149 Fasilitas Praktek Dokter dan Bidan, diantaranya 132 di Kota Baubau, 9 di Kabupaten Buton, 1 di Kabupaten Buton Selatan, dan 7 di Kabupaten Buton Tengah.

22) Jumlah Kantor Kesehatan Pelabuhan

Terdapat Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Kendari wilayah kerja Baubau yang beralamat di Jl. Sultan Murhum Kota Baubau.

23) Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Terdapat 204 Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, diantaranya 94 di kota Baubau, 25 di Kabupaten Buton, 11 di Kabupaten Buton Selatan, 16 di Kabupaten Buton Tengah, 23 di Kabupaten Buton Utara, dan 35 di Kabupaten Wakatobi.

24) Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Terdapat 201 Fasilitas Distribusi Suplemen kesehatan, diantaranya 81 di kota Baubau, 29 di Kabupaten Buton, 14 di Kabupaten Buton Selatan, 16 di Kabupaten Buton Tengah, 26 di Kabupaten Buton Utara, dan 35 di Kabupaten Wakatobi.

25) Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik

Terdapat 868 Fasilitas Distribusi Kosmetik, diantaranya 539 di Kota Baubau, 80 di Kabupaten Buton, 50 di Kabupaten Buton Selatan, 59 di Kabupaten Buton Tengah, 78 di Kabupaten Buton Utara, dan 62 di Kabupaten Wakatobi.

26) Jumlah Klinik Kecantikan

Terdapat 2 Klinik kecantikan di Kota Baubau.

27) Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan

Terdapat 960 Fasilitas Distribusi Pangan, diantaranya 640 di Kota Baubau, 84 di Kabupaten Buton, 57 di Kabupaten Buton Selatan, 67 di

Kabupaten Buton Tengah, 77 di Kabupaten Buton Utara, dan 35 di Kabupaten Wakatobi.

28) Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/ Kota

No	Kabupaten/ Kota	Sekolah Dasar			Jumlah Murid
		Negeri	Swasta	Jumlah	
1	Kota Baubau	65	4	69	16.672
2	Kabupaten Buton	120	2	122	14.476
3	Kabupaten Buton Utara	78	1	79	8.280
4	Kabupaten Buton Tengah	91	5	96	13.506
5	Kabupaten Buton Selatan	74	0	74	11.267
6	Kabupaten Wakatobi	109	2	111	11.189
	Total	537	14	551	75.390

* Sumber: <https://dapo.kemdikbud.go.id/> (Senin, 03/03/2025 Pukul 12.00 WITA)

29) Data Terpilah Populasi Sasaran Kegiatan PUG

Loka POM di Kota Baubau bertanggungjawab mengawasi 6 wilayah kabupaten/ kota yakni Kota Baubau, Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Selatan, Kabupaten Buton Tengah, Kabupaten Buton Utara dan Kabupaten Wakatobi. dengan Jumlah Populasi sebagai berikut:

Kabupaten/ Kota	Jumlah Penduduk	Jenis Kelamin (Jiwa)	
		Laki-laki	Perempuan
Kota Baubau	163.793 Jiwa	81.033	82.760

Kabupaten Buton	122.024 jiwa	60.874	61.150
Kabupaten Buton Selatan	101.580 jiwa	-	-
Kabupaten Buton Tengah	121.369 jiwa	-	-
Kabupaten Buton Utara	72.757 jiwa	37.071	35.686
Kabupaten Wakatobi	116.447 jiwa	58.452	57.995

B. Lingkungan Internal (Kapasitas UPT BPOM)

1. Luas Tanah (m²)

Luas tanah Loka POM di Kota Baubau adalah 3.713 m² yang diperoleh secara hibah dari Pemerintah Kota Baubau pada tanggal 6 Oktober 2014.

2. Luas Bangunan (m²)

Luas bangunan Loka POM di Kota Baubau yaitu 372 m² yang terdiri dari Gedung Utama dan Laboratorium mini.

3. Status Kepemilikan Tanah

Status kepemilikan tanah adalah hak milik yang dihibahkan oleh Pemerintah Kota Baubau, dengan sertifikat atas nama Badan POM RI Nomor 21.06.03.06.4.00008 tanggal 24 Mei 2016.

4. Rumah Dinas

Belum ada.

5. Penerangan:

1) PLN : Listrik dari PLN dengan daya 16.000 Watt

2) Generator : 100 kVA

6. Sarana Komunikasi

1) Nomor telepon: 0402-2822916.

2) Nomor faximile: Tidak ada.

3) Alamat e-mail : loka_baubau@pom.go.id.

7. Sumber Air

a. PAM : PDAM Kota Baubau

b. Sumur : Tidak ada

8. Kendaraan

1) Roda empat : 1 buah mobil dinas jabatan/ operasional pimpinan dengan status sewa, 1 buah mobil Laboratorium keliling dengan status milik sendiri.

2) Roda dua : 2 buah motor

9. Sumber Daya Manusia (jumlah menurut usia, unit kerja, dan strata pendidikan)

Jumlah Sumber Daya Manusia Loka POM di Kota Baubau per 31 Desember 2024 Sebanyak 31 Orang, Terdiri Atas 22 ASN dan 4 PPNPN dan 5 Tenaga Alihdaya dengan rincian sebagai berikut:

Klasifikasi Pegawai ASN Menurut Strata Pendidikan

No	UPT	Pendidikan										Total
		S2	Apt	S1 Farm	S1 Bio	S1 Kimia	S1 Pangan	S1 Hukum	S1 Kesmas	S1 Eko	D3 Kom	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
A	Loka POM di Kota Baubau											
1	Kepala	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
2	Bagian TU/Subbagian TU	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
3	Kelompok Substansi Pengujian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	2	4	1	1	1	0	0	0	0	0	9

No	UPT	Pendidikan										Total
		S2	Apt	S1 Farm	S1 Bio	S1 Kimia	S1 Pangan	S1 Hukum	S1 Kesmas	S1 Eko	D3 Kom	
5	Kelompok Substansi Penindakan	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	3
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	0	1	1	0	1	3	0	1	0	0	7
	TOTAL	2	6	3	1	2	3	2	1	1	1	22

Klasifikasi Pegawai ASN Menurut Usia dan unit kerja

No	Unit Kerja	Usia							Jumlah
		≤ 25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	≥ 51	
1	Kepala Loka	-	-	-	1	-	-	-	1
2	Fungsi Tata Usaha	-	2	-	-	-	-	-	2
3	Fungsi Pemeriksaan	-	3	2	3	-	1	-	9
4	Fungsi Informasi dan Komunikasi	-	4	1	1	-	-	1	7
5	Fungsi Penindakan	-	-	3	-	-	-	-	3
6	Fungsi Pengujian	-	-	-	-	-	-	-	-

10. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter) Loka POM di Kota Baubau tidak melakukan pengujian.
11. Pelatihan Uji Profisiensi
Belum ada.
12. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium Loka POM di Kota Baubau
Terlampir
13. Sertifikasi/Akreditasi
Terdapat 1 Sertifikasi berupa ISO 9001: 2015.
14. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
Pada Tahun 2023 hingga Tahun 2025 Loka POM di Kota Baubau menandatangani perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan PT Pos Indonesia Cabang Baubau berupa kerja sama dalam kegiatan Pengiriman Dokumen dan Paket.
15. Kerja Sama dan Penghargaan/ Rekognisi
Loka POM di Kota Baubau memperoleh 10 penghargaan yakni
 - 1) Capaian Kinerja Realisasi Anggaran Tahun 2023 Tertinggi ke-2,
 - 2) Piagam Penghargaan Pegawai Berprestasi Unit Kerja 2024,
 - 3) Piagam Penghargaan atas Kerja Sama dan Sinergitas dalam Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN & PN) yang telah Memeriksa Urine Narkotika Pegawai Loka POM sebanyak 30 Pegawai,
 - 4) Apresiasi dari SDN 7 Lakudo dalam kegiatan Sosialisasi PJAS di SDN 7 Lakudo,
 - 5) Sertifikat Peserta Terbaik kedua pada Kegiatan Bimbingan Teknis Pengembangan Kemampuan Lab. Loka dan Balai di Kab/Kota Pengujian dasar Mikrobiologi Tahap II,
 - 6) Sertifikat Penghargaan sebagai penghargaan satuan kerja dengan implementasi jumlah transaksi KKP terbaik II pada periode semester 1 tahun 2024,

- 7) Piagam Penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2024 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima,
- 8) Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM Kategori PPID Pelaksana UPT Loka POM Peringkat II sebagai Badan Publik Informatif,
- 9) Sertifikat Penghargaan sebagai Loka POM dengan Implementasi Pengujian Terbaik ke II, dan
- 10) Apresiasi dari Dharmayukti Karini dalam kegiatan Sosialisasi Kosmetik Legal BPOM.

Loka POM di Kota Baubau juga telah menjadi bagian dari Tim Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan Lintas Sektor Tahun 2024 yang terbentuk di 5 (lima) Kabupaten/Kota di wilayah kerjanya yakni Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Selatan, Kabupaten Buton Tengah, Kabupaten Buton Utara dan Kota Baubau.

16. Pengadaan Barang/Jasa

Terdapat 45 jenis layanan pengadaan yang terbagi menjadi metode pengadaan langsung sebanyak 4, metode pengadaan *e-purchasing* sebanyak 6 layanan dan swakelola sebanyak 35 layanan. (*Data pengadaan barang/jasa terlampir*)

17. Anggaran (volume menurut jenis dan sumbernya)

Anggaran yang disediakan untuk membiayai pelaksanaan kegiatan Loka POM di Kota Baubau tertuang dalam DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Loka POM di Kota Baubau tahun 2024 yaitu sebesar Rp 6.921.404.000. Pada Tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau melakukan Revisi Hal.IV DIPA Tahun 2024 sebesar Rp.188.151.000,- sehingga Anggaran Loka POM di Kota Baubau setelah dilakukan Revisi Hal.IV DIPA Tahun 2024 sebesar Rp 6.733.253.000,- dengan realisasi sebesar Rp. Rp.6.733.194.691,- atau capaian sebesar 99,99%..

18. Laporan Penerimaan PNBP

Ditahun 2024, Loka POM di Kota Baubau tidak ada penerimaan PNBP.

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Pada tahun 2024 kegiatan pengawasan obat dan makanan dilaksanakan pada 6 Kabupaten/Kota yaitu Kota Baubau, Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Selatan, Kabupaten Buton Tengah, dan Kabupaten Buton Utara dan Kabupaten Wakatobi.

A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat

Target sampel obat tahun 2024 sebanyak 76 sampel dan selesai uji sebanyak 76 sampel obat. Hasil pengawasan label dan pengujian secara Fisika-Kimia-Mikrobiologi 76 sampel obat memenuhi syarat (100%). Hasil pengawasan label dan pengujian secara Fisika-Kimia-Mikrobiologi 76 sampel obat memenuhi syarat (100%).

2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

Terdapat 1 fasilitas produksi berupa produk biologi yaitu Unit Transfusi Darah Kabupaten Buton yang berada di Kota Baubau.

3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Fasilitas yang diperiksa sebagai berikut :

a) Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK)

Terdapat 6 Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau. Target pemeriksaan 5 fasilitas, yang diperiksa sebanyak 6, dengan hasil pemeriksaan sebanyak 2 memenuhi ketentuan (33.33%) dan 4 fasilitas tidak memenuhi ketentuan (66.67%). Temuan ketidaksesuaian antara lain:

- 1) SOP IFK belum lengkap dan tidak tervalidasi oleh yang berwenang.
- 2) Gudang penyimpanan obat tidak terawat.
- 3) Dokumen pengadaan *e-catalog* tidak di arsipkan di IFK (diarsipkan di Seksi Kefarmasian Dinas Kesehatan), dokumen pengadaan diarsipkan terpisah
- 4) Suhu ruang penyimpanan obat tidak sesuai dengan suhu penyimpanan obat yang tertera pada label kemasan obat.
- 5) Sebagian Obat disimpan tanpa palet.

- 6) Penyimpanan obat kedaluwarsa tidak diberi label kedaluwarsa dan kapasitas ruangan tidak memadai.
- 7) Penyimpanan *Cold Chain Product* (CCP) tidak dilengkapi alat pengukur suhu terkalibrasi
- 8) Pencatatan monitoring suhu penyimpanan vaksin tidak rutin dilakukan.
- 9) Kunci lemari penyimpanan psikotropika tidak dalam penguasaan apoteker penanggung jawab.

b) Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Terdapat 4 PBF di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau. Target pemeriksaan 4 fasilitas, dilakukan pemeriksaan sebanyak 4, dengan 3 memenuhi Ketentuan (75%) dan 1 fasilitas tidak memenuhi ketentuan (25%) . Adapun temuan ketidaksesuaian antara lain:

- 1) PBF telah memiliki SOP namun tidak dijalankan secara maksimal.
- 2) Pengarsipan dokumen pengadaan obat prekursor masih bergabung dengan obat lain.
- 3) Tidak melakukan rekualifikasi pemasok dan pelanggan
- 4) Pada saat penerimaan obat tidak melakukan verifikasi faktur obat
- 5) Suhu ruang penyimpanan obat tidak sesuai dengan suhu penyimpanan obat yang tertera pada label kemasan obat.
- 6) Pencatatan monitoring suhu tidak rutin
- 7) Belum melakukan recalibrasi alat pengukur suhu (termometer)
- 8) Terdapat penyimpanan obat disimpan diatas lantai tanpa menggunakan pallet
- 9) Tidak melakukan evaluasi kewajaran terhadap penyaluran obat ke pelanggan
- 10) Program pelatihan karyawan tidak dilaksanakan sesuai SOP dan tidak terdokumentasi
- 11) Melakukan ineksi diri namun tidak melakukan tindak lanjut perbaikan terhadap ketidaksesuaian

12) Belum melakukan pelaporan pengadaan dan penyaluran obat pada aplikasi BPOM e-was

c) Apotek

Terdapat 179 apotek di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau. Target pemeriksaan 68 fasilitas, dengan hasil 58 memenuhi ketentuan (85,29%) dan 10 tidak memenuhi ketentuan (14,71%), Realisasi pemeriksaan apotek 100%. Temuan ketidaksesuaian antara lain:

- 1) Arsip dokumen pengadaan terpisah.
- 2) Surat izin Apoteker Penanggung Jawab tidak berlaku.
- 3) Pelanggaran terhadap standar pelayanan kefarmasian
- 4) Pelayanan Obat tidak dilayani oleh tenaga kefarmasian.
- 5) Kartu stok obat tidak aktif.
- 6) Apotek mendistribusikan obat dalam jumlah yang besar atau bertindak sebagai distributor.
- 7) Suhu ruang penyimpanan obat tidak sesuai dengan suhu penyimpanan obat yang tertera pada label kemasan obat.
- 8) Alat pengukur suhu dan kelembaban tidak ada.
- 9) Penyimpanan produk CCP tidak dilengkapi generator jika listrik padam
- 10) Menyalurkan obat keras diluar DOWA tanpa resep dokter.

d) Toko Obat

Terdapat 49 toko obat di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau. Target pemeriksaan 17 fasilitas, dengan hasil pemeriksaan 8 memenuhi ketentuan (47,06%) dan 9 tidak memenuhi ketentuan (52,94%). Realisasi pemeriksaan toko obat 100%. Temuan ketidaksesuaian antara lain :

- 1) Tidak ada SOP pelayanan kefarmasian di Toko Obat
- 2) Dokumen pengadaan obat tidak diarsipkan
- 3) Pelanggaran terhadap standar pelayanan kefarmasian.
- 4) Pemesanan obat dilakukan oleh pemilik fasilitas.
- 5) Kartu stok obat tidak aktif.

- 6) Penyimpanan obat kedaluwarsa bergabung dengan obat lain
- 7) Alat pengukur suhu dan kelembaban tidak ada.
- 8) Suhu ruang penyimpanan obat tidak sesuai dengan suhu penyimpanan obat yang tertera pada label kemasan obat.
- 9). Menjual obat keras tanpa kewenangan.
- 10). Penyerahan obat dilakukan oleh tenaga non Farmasi.

e) Rumah Sakit

Terdapat 8 Rumah Sakit di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau, diantaranya 6 Rumah Sakit Pemerintah dan 2 Rumah Sakit Swasta. Target pemeriksaan sebanyak 5 fasilitas, dengan hasil pemeriksaan 4 memenuhi ketentuan (80%) dan 1 tidak memenuhi ketentuan (20%). Realisasi pemeriksaan rumah sakit 100%. Adapun temuan tidak memenuhi ketentuan tersebut, antara lain:

- 1) Pengarsipan dokumen terpisah.
- 2) Kartu stok obat tidak aktif.
- 3) Terdapat selisih jumlah antara fisik obat psikotropika dan pencatatan kartu stok
- 4) Suhu ruang penyimpanan obat tidak sesuai dengan suhu penyimpanan obat yang tertera pada label kemasan obat
- 5) Suhu penyimpanan obat dan CCP tidak sesuai dengan suhu penyimpanan yang tertera pada label.
- 6) Pencatatan monitoring suhu penyimpanan produk CCP tidak rutin dilakukan.

f) Puskesmas

Terdapat 85 puskesmas di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau. Target pemeriksaan sebanyak 21 puskesmas dan telah dilakukan pemeriksaan terhadap 21 fasilitas, dengan hasil pemeriksaan 19 memenuhi ketentuan (90,47%) dan 2 tidak memenuhi ketentuan (9,53%). Realisasi pemeriksaan puskesmas 100%. Adapun temuan tidak memenuhi ketentuan tersebut, antara lain :

- 1) Pengarsipan dokumen pengadaan terpisah.

- 2) Pengadaan obat berasal dari apotek tanpa dilengkapi surat kelangkaan stok obat di sarana distribusi oleh Dinas Kesehatan setempat.
- 3) Suhu ruang penyimpanan obat tidak sesuai dengan suhu penyimpanan obat yang tertera pada label kemasan obat.
- 4) Ditemukan penyimpanan obat diatas lantai tanpa menggunakan pallet.
- 5) Pencatatan kartu stok obat tidak rutin
- 6) Lemari penyimpanan obat psikotropika rusak
- 7) Alat pengukur suhu/termometer pada penyimpanan produk CCP tidak terkalibrasi
- 8) Tidak rutin melakukan pencatatan monitoring suhu penyimpanan CCP
- 9) Beberapa resep yang diperiksa yakni resep yang mengandung obat psikotropika dan obat-obat tertentu tidak mencantumkan nama, No. SIP dokter dan paraf dokter.
- 10) melakukan pengembalian obat tetapi tidak dilengkapi dengan Berita Acara Pengembalian

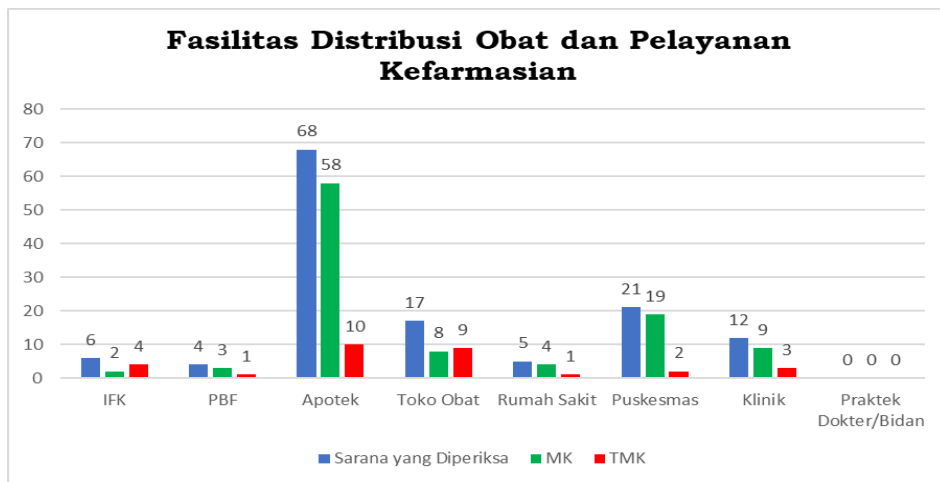
g) Klinik

Terdapat 19 klinik di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau. Target pemeriksaan sebanyak 12 fasilitas, yang diperiksa sebanyak 12. Dengan hasil pemeriksaan 9 memenuhi ketentuan (75%) dan 3 tidak memenuhi ketentuan (25%). Realisasi pemeriksaan klinik 100%. Adapun temuan tidak memenuhi ketentuan tersebut, antara lain:

- 1) Tidak memiliki Apoteker Penanggung Jawab Instalasi Farmasi Klinik
- 2) Dokumen pengadaan obat diarsipkan terpisah.
- 3) Stok opname obat tidak dilakukan
- 4) Dokumen resep tidak diarsipkan
- 5) Pencatatan kartu stok obat tidak rutin.
- 6) Suhu ruang penyimpanan obat tidak sesuai dengan suhu penyimpanan obat yang tertera pada label kemasan obat

- 7) Penyimpanan obat tidak dilengkapi termometer dan tidak ada pencatatan monitoring suhu
 - 8) Penyimpanan obat psikotropika tidak dilengkapi kartu stok obat.
 - 9) Penyimpanan CCP tidak dilengkapi pencatatan monitoring suhu
 - 10) Penyimpanan CCP tidak dilengkapi termometer
 - 11) Menyalurkan obat keras diluar DOWA tanpa resep dokter.
 - 12) Pemusnahan obat tidak dilengkapi berita acara pemusnahan obat.
- h) Praktek Dokter/ Bidan

Pada wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau terdapat 149 Praktek Dokter dan Praktek Bidan. Pada tahun 2024 Belum memeriksa Praktek Dokter dan Praktek Bidan, karena belum ditargetkan dari pusat/kedeputusan 1. Namun dilakukan pemeriksaan pada praktek dokter mandiri sebagai tindak lanjut pengaduan masyarakat terhadap *dispensing* obat.



B. Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

Hasil pengujian barang bukti kasus NAPPZA dari POLRI belum ada, dikarenakan Loka POM di Kota Baubau belum terdapat fasilitas laboratorium dan alat untuk uji Sampel, sehingga diarahkan untuk menguji sampel di Balai POM di Kendari.

Tidak terdapat hasil pengujian Kadar Nikotin dan Tar pada Rokok, karena belum adanya fasilitas laboratorium dan alat untuk menguji sampel di Loka POM

di Kota Baubau. Selain itu Loka POM di Kota Baubau belum ditargetkan untuk sampling dan pengujian Kadar Nikotin dan Tar pada rokok tahun 2024.

C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat Tradisional

Target sampling Obat Tradisional tahun 2024 sebanyak 57 sampel dan realisasi sampling sebanyak 57 (100%), dengan hasil pengawasan label dan pengujian secara Fisika-Kimia-Mikrobiologi 55 sampel memenuhi syarat (96,49%), dan 2 sampel yang tidak memenuhi syarat (3,51%). Hasil uji yang tidak memenuhi syarat adalah 2 sampel tidak memenuhi ketentuan label.

2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

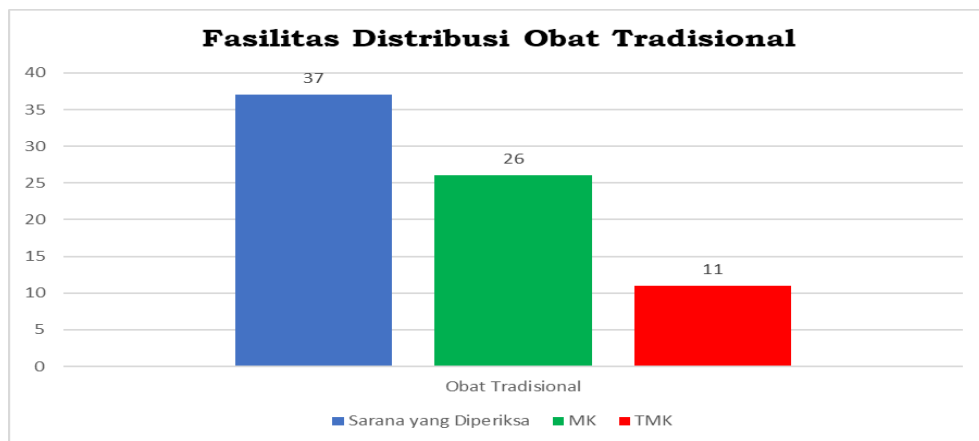
Terdapat 2 Fasilitas Produksi Obat Tradisional yaitu Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang memproduksi cairan obat luar yaitu minyak sereh wangi dan minyak balur. Sedangkan Industri Obat Tradisional (IOT), Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA), maupun Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) belum ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau. Pada tahun 2024 pemeriksaan UMOT ditargetkan 1 fasilitas, yang diperiksa 2 fasilitas untuk memastikan pemenuhan aspek CPOTB. Dengan hasil pemeriksaan 2 fasilitas memenuhi ketentuan. Adapun ketidaksesuaian yang ditemukan antara lain

- a) Struktur organisasi belum tersedia
- b) SOP belum direvisi (Alamat Produksi, Penanggung Jawab belum diperbaharui)
- c) Belum terdapat catatan pelaksanaan sanitasi baik peralatan maupun bangunan.
- d) Sarana telah melakukan produksi tanggal 1 Agustus 2024 namun tidak dilengkapi pencatatan produksi.
- e) Ditemukan sampah yang belum dibuang di area pengemasan
- f) Ditemukan peralatan produksi yang belum dibersihkan
- g) Tidak ada catatan label bersih peralatan

h) Petugas hygiene dan sanitasi tidak mendokumentasikan catatan sanitasi dan hygiene dan pemeriksaan peralatan sebelum digunakan.

3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional

Terdapat 204 fasilitas distribusi obat tradisional di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau. Target pemeriksaan sebanyak 35 fasilitas, yang diperiksa sebanyak 37 fasilitas. Dengan hasil pemeriksaan 26 Fasilitas memenuhi ketentuan (70,27%) dan 11 Fasilitas tidak memenuhi ketentuan (29,73%). Realisasi pemeriksaan fasilitas distribusi obat tradisional 105,7%. Ketidaksesuaian pemeriksaan tersebut adalah ditemukan obat tradisional kedaluwarsa dan tanpa izin edar.



4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat Tradisional

- Tindak lanjut atas keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh UPT adalah jumlah keputusan/rekomendasi yang diterbitkan sebanyak 81 dan yang ditindaklanjuti sebanyak 81 (realisasi 100%).
- Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah jumlah rekomendasi tindak lanjut yang diberikan pemangku kepentingan sebanyak 12 dan ditindaklanjuti sebanyak 11 (realisasi 91,67%).

D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan dan Obat Kuasi

Target sampling suplemen kesehatan tahun 2024 sebanyak 14 sampel dan realisasi sampling sebanyak 14 (100%), dengan hasil pengawasan label dan pengujian secara Fisika-Kimia-Mikrobiologi 14 sampel memenuhi syarat (100%).

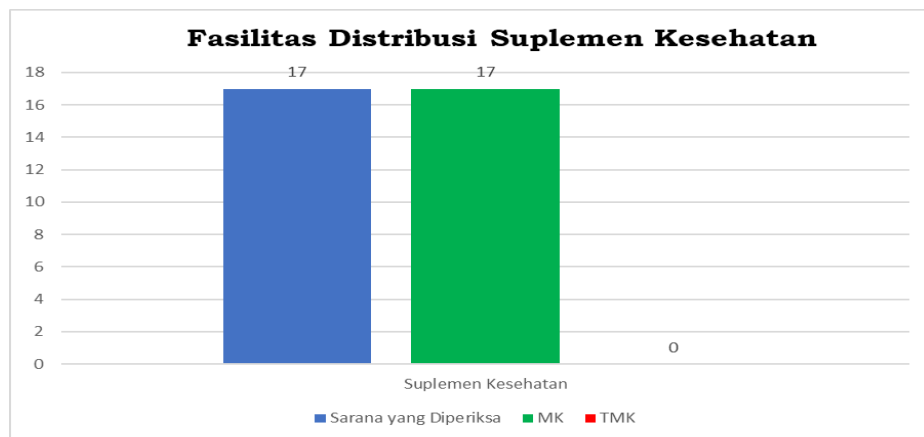
Target sampling obat kuasi sebanyak 3 sampel dan realisasi sampling sebanyak 3 (100%), dengan hasil pengawasan label dan pengujian secara Fisika-Kimia-Mikrobiologi 3 sampel memenuhi syarat (100%).

2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Fasilitas produksi suplemen kesehatan, baik Industri Farmasi (IF), Industri Obat Tradisional (IOT) maupun Industri Pangan (IP) belum ada di wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau.

3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan

Fasilitas distribusi suplemen kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau sebanyak 201. Target pemeriksaan 17 fasilitas, yang diperiksa 17, dengan hasil pemeriksaan 17 fasilitas memenuhi ketentuan (100%). Realisasi pemeriksaan 100%.



4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Suplemen Kesehatan

- a) Tindak lanjut atas keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh UPT adalah jumlah Keputusan/rekomendasi yang diterbitkan sebanyak 23 dan yang ditindaklanjuti sebanyak 23 (realisasi 100%).
- b) Tahun 2024 tidak ada Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium

Target sampling kosmetik tahun 2024 sebanyak 115 sampel dan realisasi sampling sebanyak 115 (100%), dengan hasil pengawasan label dan pengujian secara Fisika-Kimia-Mikrobiologi 112 sampel memenuhi syarat (97,39%) dan 3 sampel tidak memenuhi syarat (2,61%). Hasil uji yang tidak memenuhi syarat adalah 3 sampel tidak memenuhi ketentuan label.

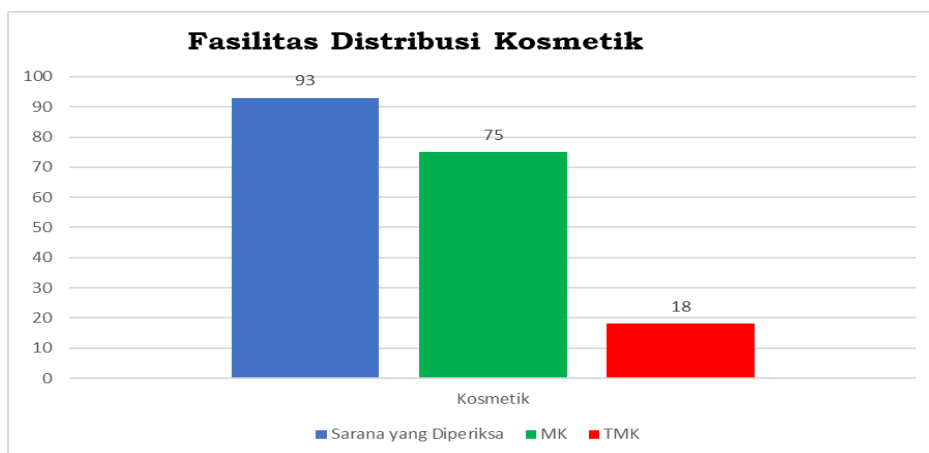
2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

Terdapat 2 fasilitas produksi kosmetik di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau. Target pemeriksaan 1 fasilitas, dengan hasil pemeriksaan 1 fasilitas memenuhi ketentuan (100%). Realisasi pemeriksaan 100%. Adapun ketidaksesuaian hasil pemeriksaan antara lain :

- a) Ditemukan sarang laba-laba pada tempat penyimpanan bahan baku.
- b) Tidak ada label bersih pada peralatan yang telah dibersihkan
- c) Tidak tersedia catatan bahan awal

3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Kosmetik

Fasilitas distribusi kosmetik di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau sebanyak 868. Target pemeriksaan 90 fasilitas, yang diperiksa 93. Dengan hasil pemeriksaan 75 memenuhi ketentuan (80,64%) dan 18 tidak memenuhi ketentuan (19,36%), realisasi pemeriksaan 103,33%. Adapun temuan pada sarana tidak memenuhi ketentuan adalah kosmetik tanpa izin edar dan kosmetik kedaluwarsa.



4. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Kosmetik

- a) Tindak lanjut atas keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh UPT adalah jumlah Keputusan/rekomendasi yang diterbitkan sebanyak 186 dan yang ditindaklanjuti sebanyak 186 (realisasi 100%).
- b) Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah jumlah rekomendasi tindak lanjut yang diberikan kepada pemangku kepentingan sebanyak 16 dan ditindaklanjuti sebanyak 16 (realisasi 100%).

F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Keamanan Pangan

1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Pangan dan kemasan pangan serta pangan fortifikasi

Target sampel produk pangan sebanyak 100 sampel dan selesai uji sebanyak 100 (100%). Hasil pengawasan label dan pengujian secara Fisika-Kimia-Mikrobiologi 87 sampel pangan memenuhi syarat (87%), dan 13 sampel tidak memenuhi syarat (13%). Parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah 1 sampel mengandung coliform, 1 sampel mengandung coliform dan Angka Lempeng Total (ALT) melebihi yang dipersyaratkan, 1 sampel mengandung mineral besi melebihi syarat maksimal, 2 sampel sampel kadar Siklamat melebihi batas syarat maksimal, 1 sampel mengandung pewarna melebihi batas maksimal dan kadar air melebihi persyaratan, 1 sampel aktivitas enzim diastase kurang persyaratan dan Kadar hidroksimetil furfural melebihi yang dipersyaratkan, 1 sampel aktivitas enzim diastase kurang dari persyaratan 3 sampel mengandung pewarna melebihi batas maksimal, 1 sampel tidak memenuhi ketentuan label serta 1 sampel tidak memenuhi ketentuan label dan mengandung mineral besi melebihi syarat maksimal.

Target sampel kemasan pangan sebanyak 2 dan selesai uji 2 sampel (realisasi 100%). Dengan hasil uji 2 memenuhi syarat (100%). Terhadap sampel pangan yang diuji tidak mengandung bahan berbahaya.

Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau melakukan pemeriksaan sampel pangan siap saji dalam rangka pemeriksaan pangan jajanan buka puasa (takjil)

sebanyak 603 sampel, pengujian sampel dalam rangka food safety dan pengujian pengawasan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) menggunakan kit uji cepat sebanyak 420 sampel dengan parameter uji formalin, boraks, *rhodamin B*, dan *methanyl yellow*. Total jumlah sampel yang diuji sebanyak 1023 sampel, dengan hasil memenuhi syarat 1023 sampel (100%), serta dilakukan pengujian rapid test Obat sebanyak 6 sampel dengan parameter identifikasi dengan reaksi warna, penetapan kadar semi kuantitatif dengan KLT serta uji waktu hancur dengan hasil uji untuk 6 sampel Obat Memenuhi Syarat (MS).

Sampel pangan fortifikasi tahun 2024 ditargetkan sebanyak 10 sampel, selesai uji 10 (realisasi 100%). Adapun pangan fortifikan yang disampling dan diuji adalah garam konsumsi beryodium sebanyak 5 sampel, 1 sampel tepung terigu, dan 4 sampel minyak goreng sawit. Hasil uji sampel yang memenuhi syarat sebanyak 8 sampel (80%) dan tidak memenuhi syarat 2 sampel (20%) yakni sampel garam beryodium dengan kandungan KIO_3 kurang dari 30 ppm, produsen produk tersebut berasal dari luar wilayah pengawasan Loka POM di Kota Baubau.

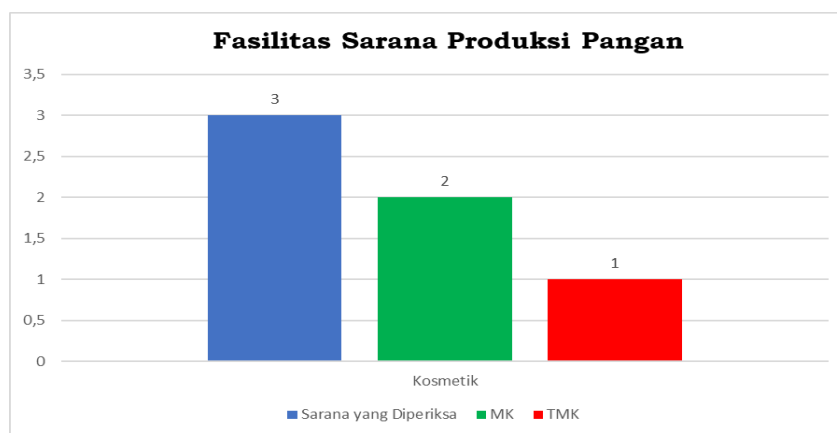
2. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan

Terdapat 33 fasilitas produksi pangan MD, target pemeriksaan 20 fasilitas, yang diperiksa 20 (realisasi 100%) . Dengan hasil pemeriksaan 15 fasilitas memenuhi ketentuan (75%) dan 5 tidak memenuhi ketentuan (25%). Temuan pemeriksaan sebagai berikut

- a. Program kebersihan tidak rutin dilakukan
- b. Program pemeliharaan bangunan tidak dijalankan dengan baik
- c. Program pemeliharaan peralatan dilakukan namun tidak dilakukan pencatatan
- d. Penanda atau label ruangan tidak ada
- e. Program sanitasi peralatan dilaksanakan namun tidak tercatat secara konsisten
- f. Program pengendalian hama belum konsisten dilaksanakan
- g. Peralatan bersih disimpan di ruangan yang kotor

- h. Tidak ada catatan pemantauan titik kritis
- i. Ph Meter tidak terkalibrasi dan tidak ditemukan Tds Meter
- j. Tidak terdapat monitoring pengendalian proses

Fasilitas produksi Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang ada sebanyak 260. Target pemeriksaan 3 fasilitas, yang diperiksa 3 (100%). Dengan hasil pemeriksaan 2 memenuhi ketentuan (66,67%) dan 1 tidak memenuhi ketentuan (33,33%).



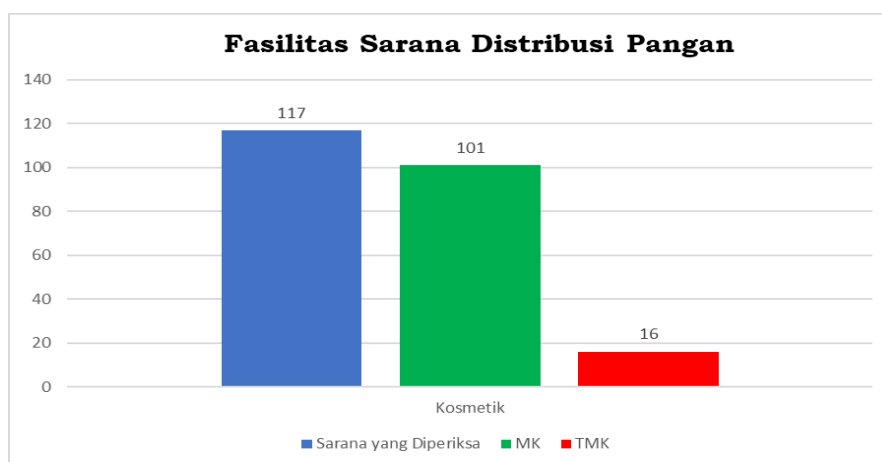
2. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan

Fasilitas peredaran produk pangan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau sebanyak 960. Target pemeriksaan 99 fasilitas, yang diperiksa sebanyak 117 fasilitas, Realisasi 118%. Dengan hasil pemeriksaan 101 memenuhi ketentuan (86,32%) dan 16 fasilitas tidak memenuhi ketentuan (13,68%). Adapun temuan pada sarana tidak memenuhi ketentuan antara lain:

- a. Belum membuat program pengendalian hama
- b. Terdapat produk pangan kedaluwarsa di ruang pemajangan.
- c. Tidak melakukan monitoring suhu penyimpanan produk pangan beku.
- d. Tidak memberi label pada produk curah.
- e. Kebersihan ruang pemajangan tidak terjaga.
- f. Sebagian penyimpanan produk pangan diatas lantai tanpa palet
- g. Penyimpanan produk rapat ke dinding
- h. Tidak tersedia tempat sampah berpenutup.

- i. Penyimpanan produk kedaluwarsa dan rusak tidak diberi label
- j. Tidak melakukan kalibrasi alat pengukur suhu penyimpanan produk pangan beku
- k. Tidak tersedia fasilitas cuci tangan

Selain pemeriksaan fasilitas peredaran pangan dalam rangka pemeriksaan rutin juga dilakukan pemeriksaan dalam rangka intensifikasi pangan menjelang Ramadan dan Idul Fitri serta Natal dan Tahun Baru. Jumlah fasilitas yang diperiksa dalam rangka intensifikasi sebanyak 37 dengan hasil 33 memenuhi ketentuan (89,19%) dan 4 tidak memenuhi ketentuan (10,81%) dengan jenis temuan berupa produk pangan kedaluwarsa, rusak, tanpa izin edar.



3. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Produk Pangan

- a. Tindak lanjut atas keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh UPT adalah jumlah Keputusan / rekomendasi yang diterbitkan sebanyak 147 dan yang ditindaklanjuti sebanyak 141 (Realisasi 95,92%).
- b. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan adalah jumlah rekomendasi tindak lanjut yang diberikan kepada pemangku kepentingan sebanyak 77 dan ditindaklanjuti sebanyak 62 (Realisasi 80,52%).

4. Data Kasus Keracunan

Tahun 2024 terdapat 10 kasus keracunan pangan. Kasus keracunan yang tidak ditetapkan sebagai KLB yaitu Kota Baubau, Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Selatan dan Kabupaten Buton Utara. Frekuensi kejadian tertinggi terjadi di Kota Baubau sebanyak 4 kali. Berdasarkan kelompok usia, jumlah penderita yang sakit tertinggi terjadi pada kelompok usia 5-14 tahun sebanyak 4 penderita. Pada usia tersebut merupakan kelompok rentan penyakit.

5. Desa yang diintervensi keamanan pangan

Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau tidak memperoleh target desa yang diintervensi keamanan pangan.

6. Intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau tidak memperoleh target pangan jajanan anak sekolah yang diintervensi keamanan pangan.

7. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Tahun 2024 Loka POM di Kota Baubau tidak memperoleh target pasar pangan aman berbasis komunitas.

G. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

1. Pendampingan UMKM Pangan, Kosmetik, dan Obat Tradisional

Loka POM di Kota Baubau melakukan pendampingan terhadap UMKM pangan, kosmetik, dan obat tradisional. Pada tahun 2024 target pendampingan UMKM sebanyak 3 UMKM pangan olahan, 1 UMKM Kosmetik dan 1 UMKM Obat Tradisional. Telah dilakukan pendampingan terhadap 3 pelaku usaha UMKM pangan olahan hingga mendapatkan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP CPPOB) dan NIE/PBUMKU (Realisasi 100%), terhadap 3 pelaku usaha UMKM Kosmetik didampingi hingga mendapatkan Sertifikat SPA CPKB (1) dan Persetujuan Denah Bangunan Produksi (2) (Realisasi 300%), terhadap 2 UMKM Obat Tradisional didampingi hingga

mendapatkan Sertifikat CPOTB Bertahap (Realisasi 200%). Pendampingan dilakukan meliputi pendampingan denah bangunan menyesuaikan persyaratan, penyusunan SOP, BIMTEK CPPOB, CPKB, dan CPOTB, bantuan pengujian sampel UMKM, serta pendampingan sertifikasi dan registrasi.

2. Sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan / atau distribusi obat dan makanan

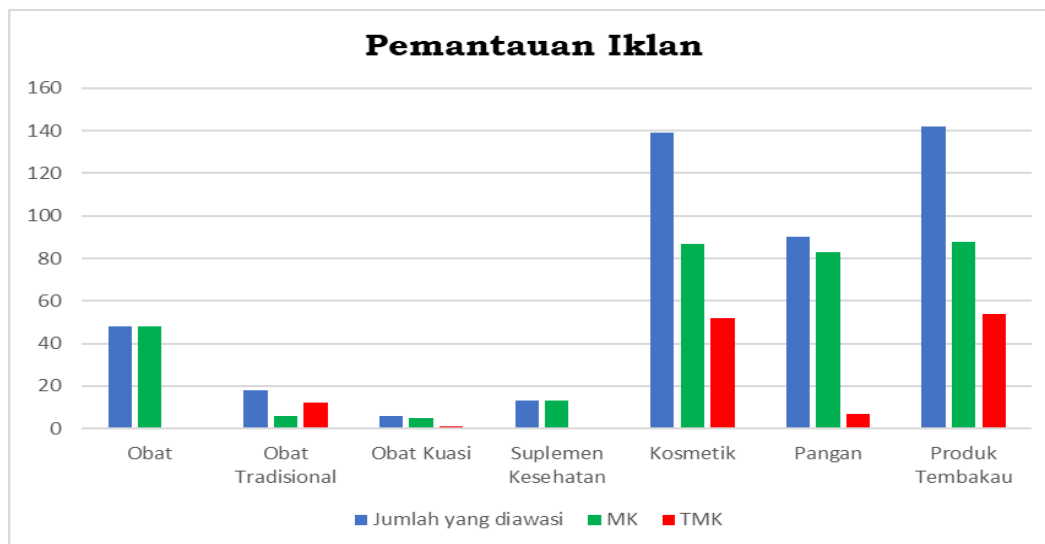
Berdasarkan 4 layanan Badan POM yaitu Layanan Surat Keterangan Import (SKI), Surat Keterangan Ekspor (SKE), rekomendasi/sertifikasi CPOB, CDOB, CPOTB, CPKB, CPPOB dan SMKPO, serta sertifikasi hasil pengujian sampel pihak ketiga, Loka POM di Kota Baubau hanya melakukan layanan sertifikasi pemenuhan izin penerapan CPPOB dan rekomendasi pemeriksaan audit verifikasi CPPOB, Audit Surveilans SMKPO, Pemeriksaan CDOB, sertifikasi pemenuhan aspek CPOTB dan CPKB.

Target Layanan Sertifikasi Loka POM di Kota Baubau sebanyak 6 layanan. Jumlah permohonan layanan sertifikasi sebanyak 16 yang terdiri dari 10 layanan izin penerapan CPPOB dan rekomendasi hasil pemeriksaan audit verifikasi CPPOB, 2 layanan rekomendasi hasil pemeriksaan PBF, 1 layanan rekomendasi hasil audit surveilans SMKPO, 2 layanan rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPOTB dan 1 CPKB. Jumlah layanan yang diselesaikan tepat waktu sebanyak 6 (100%). Fasilitas yang disertifikasi tahun 2024 memperoleh izin edar produk pangan olahan sebanyak 4 dan izin edar produk kosmetik dan izin edar produk obat tradisional dalam proses registrasi.

H. Pemantauan Iklan dan Label

Pemantauan Iklan dan Label produk Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dilakukan melalui media cetak, media elektronik dan media luar ruang meliputi iklan obat, iklan obat tradisional, iklan kosmetika, iklan suplemen kesehatan, iklan pangan dan produk tembakau. Iklan obat dan makanan yang diperiksa sebanyak 456 dengan hasil memenuhi ketentuan

sebanyak 330 iklan (72,37%) dan tidak memenuhi ketentuan 126 (27,63%). Hasil capaian per komoditi, sebagai berikut:

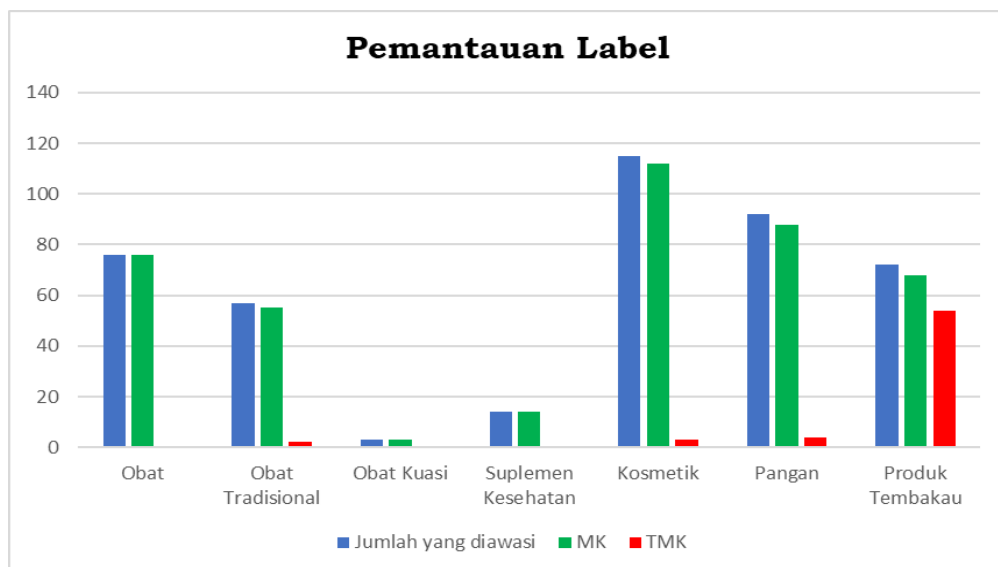


Temuan ketidaksesuaian hasil pemantauan iklan, antara lain :

No	Produk	Jenis Temuan
1	Obat	Tidak sesuai data SIAPIK
2	Obat Tradisional	Mencantumkan logo BPOM, klaim berlebihan, menampilkan gambar vulgar, mengiklankan produk tanpa izin edar
3	Suplemen Kesehatan	Menampilkan logo BPOM
4	Kosmetik	Klaim menyesatkan, mengiklankan kosmetik tanpa izin edar, petunjuk penggunaan mengklaim pengobatan

No	Produk	Jenis Temuan
5	Pangan	Kalimat iklan menyesatkan, mengandung kata-kata superlatif, komparatif, mengklaim pengobatan, mengklaim kecantikan, mencantumkan kata alami namun komposisi terdapat bahan tambahan.
6	Rokok	Mencantumkan harga produk pada isi iklan, Penempatan papan iklan melintang/memotong bahu jalan

Sedangkan label atau penandaan dilakukan terhadap label atau penandaan produk yang ada pada kemasan produk. Label obat dan makanan yang diperiksa 429 label, dengan hasil memenuhi ketentuan sebanyak 416 (96,97%) dan tidak memenuhi ketentuan 13 (3,03%). Dengan capaian per komoditi sebagai berikut:



Temuan ketidaksesuaian hasil pemantauan label, antara lain :

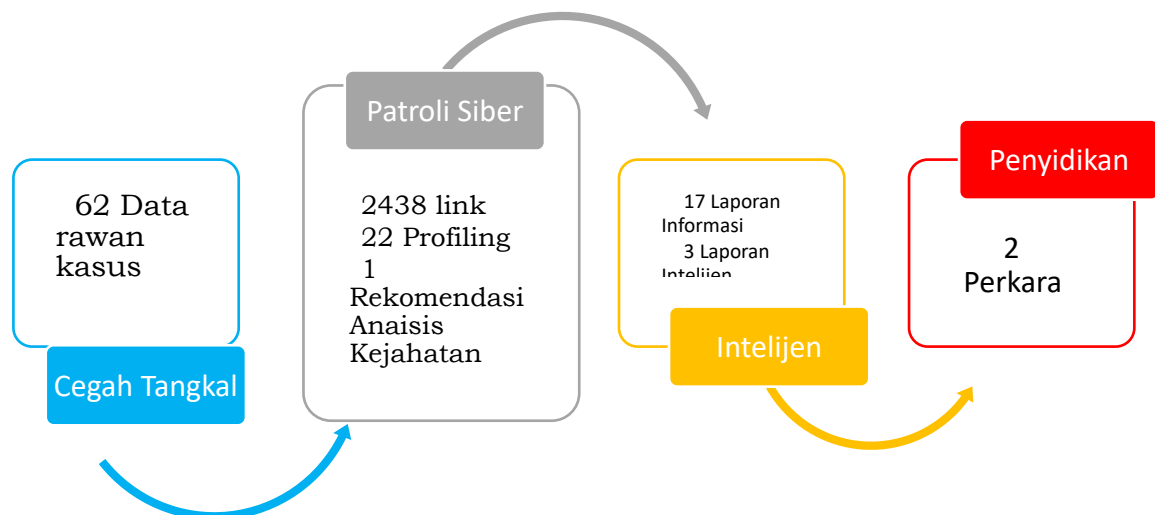
No	Produk	Jenis Temuan
1	Obat	-
2	Obat Tradisional	Label produk tidak sesuai dengan yang disetujui, masih menggunakan kemasan lama
3	Suplemen Kesehatan	-
4	Kosmetik	Mencantumkan klaim diluar definisi kosmetik, Mencantumkan klaim TMK, pencantuman nama produk di kemasan tidak sesuai dengan data notifikasi
5	Pangan	Rancangan label tidak sesuai yang disetujui, tidak mencantumkan kode produksi, dan tanggal kedaluwarsa, mencatumkan kata higienis
6	Rokok	Peringatan kesehatan tidak mudah dibaca, spot berlebihan, kode produksi tidak tercantum

I. Penyidikan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan

Fungsi Penindakan bertugas untuk menindak pelanggaran/tindak pidana terhadap Obat dan Makanan, dalam hal ini merupakan upaya memberikan sanksi hukum kepada seseorang atau kelompok yang melanggar pasal-pasal atau aturan yang tertera pada dasar hukum undang-undang yang menjadi kewenangan Badan POM untuk melakukan penyelidikan dan penyidikan, Undang-Undang tersebut diantaranya :

1. Undang-Undang No. 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika;
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
4. Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang;
5. Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
6. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
7. Undang-Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan.

Fungsi Penindakan di Loka POM di Kota Baubau meliputi Penyelidik atau Investigator dan Penyidik.



Pada tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau melaporkan 62 data rawan kasus yang terdiri dari 5 data Obat Tradisional dan 57 data Kosmetik.

Pelaporan patroli siber sebanyak 2.438 *link* dan *profiling* 22 laporan. Berdasarkan rekapitulasi tindak lanjut pengajuan *takedown* kepada Kemenkominfo dan IDEA periode 2024, total tautan rekomendasi penurunan/penutupan konten sebanyak 2.438 *link*, total konten yang di-*takedown* sebanyak 2.142 link dengan persentase tautan yang telah ter-*takedown* 87,86%. Rekomendasi analisis kejahatan obat dan makanan yang diberikan oleh Badan POM sebanyak 1

rekomendasi dan ditindaklanjuti oleh Loka POM di Kota Baubau sebanyak 1 rekomendasi dengan persentase tindak lanjut 100%.

Pelaporan intelijen sebanyak 17 laporan informasi dan 3 laporan intelijen. Laporan Intelijen yang ditindaklanjuti ke proses penyidikan sebanyak 2 laporan. Operasi penyelidikan disertai operasi penyidikan dan diperoleh 2 perkara terkait penggunaan kosmetik yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan dan mutu. 1 Perkara di wilayah Kabupaten Buton Utara pada bulan Agustus telah selesai tahap putusan pengadilan bulan November 2024 dan 1 perkara di wilayah Kota Baubau pada bulan Oktober telah selesai Tahap II pengiriman tersangka dan barang bukti bulan November 2024 (belum ada putusan pengadilan). Kegiatan tersebut merupakan hasil koordinasi PPNS Loka POM di Kota Baubau dengan PPNS Balai POM di Kendari didampingi oleh KORWAS PPNS, Ditresnarkoba POLDA SULTRA dan Satuan Reserse Kriminal POLRES BAUBAU.

Adapun kegiatan fungsi penindakan meliputi :

No	Kegiatan	Capaian	Keterangan
1	Data Rawan Kasus*	62 data rawan kasus	Terdiri dari 5 data Obat Tradisional dan 57 data Kosmetik.
2	Patroli Siber	2.438 <i>link</i> 22 <i>profiling</i>	Patroli Siber dilakukan pada produk obat dan makanan ilegal yang diperjualbelikan melalui <i>e-commerce</i> dan media sosial di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau. Laporan <i>profiling</i> Loka POM di Kota Baubau dilakukan setiap bulan. Semua rekomendasi analisis kejahatan obat dan makanan yang diberikan oleh

No	Kegiatan	Capaian	Keterangan
		1 rekomendasi	Badan POM ditindaklanjuti oleh Loka POM di Kota Baubau.
3	Operasi Intelijen**	3 Laporan Intelijen	Terdapat juga 17 Laporan informasi yang dihasilkan dari kegiatan intelijen.
4	Penyidikan***	2 perkara	Penggunaan kosmetik yang tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat/kemanfaatan dan mutu. 1 perkara sudah Selesai pada tahap Putusan Pengadilan dan 1 perkara sudah Tahap II (Belum pada tahap putusan pengadilan).

*Terlampir pada tabel 12

**Terlampir pada tabel 13

***Terlampir pada tabel 14

J. Pemberdayaan Masyarakat/ Konsumen

1. Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) merupakan layanan Badan POM dalam rangka memberikan informasi dan edukasi seputar Obat dan Makanan. KIE dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai keamanan produk Obat dan Makanan. Berbagai bentuk kegiatan KIE dilakukan melalui KIE Langsung, KIE Media (Media Sosial, Media Cetak, Media Digital, Media Elektronik dan Media Luar Ruang), hingga Layanan Informasi dan Pengaduan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan KIE tersebut adalah sebagai berikut:

a. KIE Langsung

Kegiatan KIE Langsung ke Masyarakat dilaksanakan sebanyak 7 kali selama Tahun 2024. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk Sosialisasi/ Penyuluhan/ maupun Pameran terkait Obat dan Makanan aman. Rincian pelaksanaan kegiatan KIE Langsung ke Masyarakat adalah sebagai berikut:

No.	Waktu	Tempat	Petugas	Keterangan
1	Februari 2024	Pelataran Kotamara, Kel. Nganganau mala, Kec. Murhum, Kota Baubau	- Kepala Loka POM di Kota Baubau (Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.) - Tim Infokom	Cek KLIK, Cara Memilih Produk Obat dan Makanan Aman
2	April 2024	SD Negeri 1 Gerak Makmur dan SMP Negeri 8 Sampolawa, Desa Gerak Makmur, Kec. Sampolawa, Kab. Buton Selatan	- Asdin S.TP - Ila Andini Okselia, S.TP - Aguswinarto, S.TP - Riche Riyanti Saranga, S.KM	5 Kunci Memilih Pangan yang Aman dan 5 Kunci Mengolah Pangan yang Aman

No.	Waktu	Tempat	Petugas	Keterangan
3	Mei 2024	Aula Dinas Kesehatan Kab. Buton Utara, Kel. Bangkudu, Kec. Kulisusu, Kab. Buton Utara	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Loka POM di Kota Baubau Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt - Kabid Pelayanan dan SDK Dinas Kesehatan Kab. Buton Utara Endang Susilowaty, SKM, M.P.W - Irianti Amin, S.Si., M.Si - Anggun Dwi Yanti, S.Farm., Apt. 	Pengendalian Resistensi Antimikroba di Indonesia melalui pengawasn pengelolaan obat, Evalausi CAPA pada sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian
4	Juli 2024	Aula Kecamatan Bungji, Kel. Waliabuku, Kec. Bungji, Kota Baubau	<ul style="list-style-type: none"> - Camat Bungji - Kader PKK - Dra. Sitti Sarpiati Alwi - Asdin S.TP 	Stunting dan Keamanan Pangan serta Paparan Gizi Seimbang (Isi Piringku, GGL dan ING)
5	Agustus 2024	Aula Kantor Camat Sangia Wambulu, Kel. Tolandona, Kec. Sangia Wambulu,	<ul style="list-style-type: none"> - Kepala Dinas Kesehatan Kab. Buton Tengah - Camat Sangia Wambulu - Wd. Dewi Indriani.Y, S.Farm. - Rifandy Dwi Fari, S.Farm., Apt. 	Stunting dan Keamanan Pangan, 5 Kunci Keamanan Pangan Keluarga, Paparan Gizi Seimbang (Isi Piringku, GGL dan ING)

No.	Waktu	Tempat	Petugas	Keterangan
		Kab. Buton Tengah		
6	Oktober 2024	Pelataran Kotamara, Kel. Nganganau mala, Kec. Murhum, Kota Baubau	Pegawai Loka POM di Kota Baubau	Cek KLIK, Cara memilih produk Obat dan makanan Aman
7	November 2024	Pasar Sentral Wangi- Wangi, Kel. Mandati III, Kec. Wangi- Wangi Selatan, Kab. Wakatobi	<ul style="list-style-type: none"> - Asdin, S.TP - Wa Ode Dewi Indriani Yasin, S.Farm - Aguswinarto, S.TP - Ila Andini Okselia, S.TP - Rifandy Dwi Fari, S.Farm., Apt. - Bisma HR., S.Sos 	Kosmetik Aman, Kosmetik Tanpa Izin Edar dan BPOM Mobile

b. KIE Media Sosial

Dengan berkembangnya teknologi, jumlah pengguna internet terus meningkat pesat. Perkembangan ini berdampak signifikan pada dunia usaha, karena internet telah menjadi sarana utama dalam transaksi jual-

beli. Kemudahan akses kapan saja dan di mana saja membuat transaksi melalui internet lebih praktis, menghemat waktu, serta mengurangi tenaga yang diperlukan. Produk Obat dan Makanan, yang merupakan kebutuhan sehari-hari, juga banyak dipasarkan oleh pelaku usaha melalui media sosial. Oleh karena itu, penyampaian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui media sosial menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat serta pelaku usaha mengenai keamanan produk Obat dan Makanan.

Sepanjang tahun 2024, Loka POM di Kota Baubau secara rutin melaksanakan kegiatan KIE melalui media sosial. Kegiatan ini mencakup penyebaran infografis terkait keamanan Obat dan Makanan, publikasi informasi mengenai pelaksanaan pengawasan oleh Loka POM di Kota Baubau, serta penyebarluasan informasi kegiatan Badan POM melalui repost konten dari akun resmi Badan POM RI. Platform media sosial yang digunakan untuk kegiatan ini antara lain Instagram ([@bpom.baubau](https://www.instagram.com/bpom.baubau)), Facebook ([Loka POM di Baubau](https://www.facebook.com/Loka.POM.di.Baubau)), dan X ([@bpombaubau](https://twitter.com/bpombaubau)).

Berikut adalah rekapitan pelaksanaan KIE media sosial Loka POM di Kota Baubau selama tahun 2024:

No	Bulan Pelaksanaan	Jumlah Konten Mandiri	Jumlah Konten <i>Repost</i>
1	Januari	27	12
2	Februari	39	36
3	Maret	39	15
4	April	39	18
5	Mei	27	30
6	Juni	24	21

No	Bulan Pelaksanaan	Jumlah Konten Mandiri	Jumlah Konten <i>Repost</i>
7	Juli	18	15
8	Agustus	33	42
9	September	21	18
10	Oktober	21	18
11	November	15	12
12	Desember	12	6
Total		315	243

c. KIE Media Digital

Selain KIE Langsung/ Tatap Muka, dan KIE Media Sosial, Loka POM di Kota Baubau juga memanfaatkan media digital yang pemanfaatannya berbasis internet seperti *website/subsite* (baubau.pom.go.id). Jumlah KIE melalui media digital yang dilaksanakan selama tahun 2024 sebanyak 44 kali. Seluruh konten KIE media digital berisi tentang informasi pelaksanaan kegiatan/ publikasi kinerja Pengawasan Obat dan Makanan Loka POM di Kota Baubau. Berikut adalah rincian pelaksanaan KIE media digital selama tahun 2024:

No.	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Jumlah Konten	0	6	3	4	4	3	5	4	5	3	3	4

d. KIE Media Cetak

Loka POM di Kota Baubau juga turut memberikan Informasi dan Edukasi kepada masyarakat melalui media cetak seperti leaflet, poster, banner dan gimmick. Jumlah KIE yang disampaikan melalui media cetak sepanjang tahun 2024 sebanyak 47 kali, dengan topik beragam seputar Obat dan Makanan. Berikut adalah rincian pelaksanaan KIE media cetak selama tahun 2024:

No.	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
Jumlah Media	0	3	4	11	7	2	3	2	3	6	0	6

e. KIE Saat Menjadi Narasumber

Pemberian Informasi dan Edukasi tidak berhenti hanya di kegiatan yang diinisiasi oleh BPOM saja, melainkan saat diundang menjadi narasumber di kegiatan eksternal. Sepanjang tahun 2024, telah dilakukan sebanyak 16 kali KIE di beberapa kegiatan eksternal, dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Kegiatan	Narasumber	Tempat	Jumlah Peserta (Orang)
1	HADIR.KOM - KIE Obat dan Makanan Aman pada Komunitas ASNI Kurir	Tim Agen Perubahan Loka POM di Kota Baubau	Sekretariat ASNI Kurir Baubau	12
2	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan di Kabupaten Buton	Riche Riyanti Saranga, S.KM	Kel. Dongkala, Kec. Pasarwajo, Kab. Buton	40

No	Nama Kegiatan	Narasumber	Tempat	Jumlah Peserta (Orang)
3	Bimtek Pengelola Apotek, Toko Obat, Puskesmas, dan RSUD terhadap Pemenuhan Standar dan Persyaratan Pelayanan Kefarmasian Tingkat Kabupaten Buton Tengah	Jufri, S.Farm., Apt.	Kel. Wongko Lakudo, Kec. Lakudo, Kab. Buton Tengah	47
4	Sosialisasi Perizinan Peredaran Pangan Olahan	Asdin, S.TP	Kel. Wasuemba, Kec. Wabula, Kab. Buton	30
5	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan di Kabupaten Buton Tengah	Dra. Siti Sarpiati Alwi Rifandy Dwi Fari, S.Farm., apt	Kel. Lakudo, Kec. Lakudo, Kab. Buton Tengah	30
6	Bimtek Pendampingan Regulasi pada Sarana Pelayanan Kefarmasian (Apotek dan Toko Obat)	Dra. Siti Sarpiati Alwi Wa Ode Dewi Indriani .Y, S.Farm	Kel. Pasarwajo, Kec. Pasarwajo, Kab. Buton	45
7	Bimtek Penilaian Mandiri CPPOB-IRTP	Jufri, S.Farm., Apt. Asdin, S.TP	Kel. Lakudo, Kec. Lakudo, Kab. Buton Tengah	70
8	Pelatihan Peningkatan Inovasi dan Higienitas	Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.	Kel. Kadolomoko, Kec.	40

No	Nama Kegiatan	Narasumber	Tempat	Jumlah Peserta (Orang)
	Sajian Kuliner (Barista)		Kokalukuna, Kota Baubau	
9	Pengembangan Wirausaha Pemuda dengan Mitra Usaha	Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt. Aguswinarto, S.TP	Kel. Kadolomoko, Kec. Kokalukuna, Kota Baubau	35
10	Pelatihan Penciptaan Wirausaha baru Pelaku Pengelolaan Abon Ikan	Dra. Sitti Sarpiati Alwi	Kel. Koholimombono, Kec. Kokalukuna, Kota Baubau	30
11	Bimbingan Teknis Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.	Kel. Sulaa, Kec. Betoambari, Kota Baubau	44
12	KIE Obat dan Makanan Aman serta Pengujian Cepat Sampel Pangan pada Pameran HUT Baubau	Tim Agen Perubahan Loka POM di Kota Baubau	Kel. Nganganaumala, Kec. Batupoaro, Kota Baubau	27
13	Bimbingan Teknis Penyuluhan Keamanan Pangan bagi Pelaku Usaha IRTTP di Kab. Buton Selatan	Dra. Sitti Sarpiati Alwi Irianti Amin, S.Si., M.Si	Kel. Laompo, Kec. Batauga, Kab. Buton Selatan	35

No	Nama Kegiatan	Narasumber	Tempat	Jumlah Peserta (Orang)
14	Sosialisasi Kosmetik Legal kepada Dharmayukti Karini Cabang Baubau	Ila Andini Okselia, S.TP	Kel. Tanganapada, Kec. Murhum, Kota Baubau	29
15	Bimbingan Teknis Penilaian Mandiri CPPOB IRTP bagi Pelaku Usaha di Kab. Buton Selatan	Asdin, S.TP Aguswinarto, S.TP	Kel. Laompo, Kec. Batauga, Kab. Buton Selatan	50
16	Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) di Kab. Buton	Dra. Sitti Sarpiati Alwi Anggun Dwi Yanti, S.Farm., Apt.	Kel. Dongkala, Kec. Pasarwajo, Kab. Buton	25
Total				589

2. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

Pemberian Informasi dan Layanan Pengaduan di Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Loka POM di Kota Baubau menerima sebanyak 80 Layanan Permintaan Informasi dan 4 Layanan Pengaduan Konsumen. Klasifikasi layanan dibedakan berdasarkan Layanan Pengaduan dan Layanan Informasi. Adapun uraian masing-masing kategori dijabarkan sebagai berikut:

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	0	0	0	0%	0%	5	5	5	100%	100%
2	s.d Februari	1	1	1	100%	100%	11	11	11	100%	100%
3	s.d Maret	0	0	0	0%	0%	7	7	7	100%	100%
4	s.d April	0	0	0	0%	0%	3	3	3	100%	100%
5	s.d Mei	0	0	0	0%	0%	6	6	6	100%	100%
6	s.d Juni	0	0	0	0%	0%	6	6	6	100%	100%

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
7	s.d Juli	1	1	1	100%	100%	8	8	8	100%	100%
8	s.d Agustus	1	1	1	100%	100%	7	7	7	100%	100%
9	s.d September	0	0	0	0%	0%	3	3	3	100%	100%
10	s.d Oktober	1	1	1	100%	100%	16	16	16	100%	100%
11	s.d November	0	0	0	0%	0%	5	5	5	100%	100%
12	s.d Desember	0	0	0	0%	0%	3	3	3	100%	100%
Total		4	4	4	100%	100%	80	80	80	100%	100%

Tahun 2024 tidak ada Rujukan Layanan Pengaduan dan Permintaan Informasi

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	0	0	0	0%	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
6	s.d Juni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	s.d September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	s.d November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
12	s.d Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Layanan informasi publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) dilakukan pula dalam pelayanan publik di Loka POM Baubau, namun pada tahun 2024 belum ada masyarakat yang memanfaatkan layanan ini.

3. Proporsi Penanya Berdasarkan Profesi/ Pekerjaan dan Sarana yang digunakan

Berdasarkan kategori profesi konsumen diperoleh data penanya tertinggi adalah kategori Umum dengan total 25 orang. Berikut rincian semua profesi penanya:

No	Profesi Konsumen	Jumlah Pertanyaan
1	Apoteker	9
2.	Dokter	0
3.	Tenaga Kesehatan Lain	0
4.	Ibu Rumah Tangga	5
5.	Karyawan	13
6	Pelajar/ mahasiswa	5
7.	Pelaku usaha	23
8.	Sarjana Hukum	0
9.	Wartawan	1
10.	LSM	0
11.	Umum	25
12.	Dokter Gigi	0
13.	Perawat	0

No	Profesi Konsumen	Jumlah Pertanyaan
14.	Bidan	0
15.	Tenaga Teknis Kefarmasian	3
16.	PNS/ TNI/ POLRI	0
Total		84

4. Distribusi Pertanyaan berdasarkan Media Bertanya

Berdasarkan media bertanya yang digunakan oleh konsumen diperoleh data penanya tertinggi menggunakan media langsung mengunjungi kantor Loka POM di Kota Baubau sebanyak 113 penanya dan media terendah yakni media sosial dengan jumlah 4 penanya. Adapun media yang tidak pernah digunakan oleh konsumen untuk meminta informasi atau menyampaikan pengaduan yakni media fax, surat, email, SMS, kotak saran, media sosial, telepon dan aplikasi lainnya.

No	Media Bertanya	Jumlah Pertanyaan
1.	Email	0
2.	Langsung	71
3.	Telepon	1
4.	Fax	0
5.	Surat	0
6	SMS	0
7	Media Sosial	0
8	Mobile	0

No	Media Bertanya	Jumlah Pertanyaan
9	Kotak Saran	0
10	WhatsApp	12
11	Aplikasi lain	0
Total		84

K. Pengarusutamaan Gender

1. Data Terpilah

a. Data Populasi Sasaran kegiatan

Loka POM di Kota Baubau bertanggungjawab mengawasi 6 wilayah kabupaten/kota yakni Kota Baubau, Kabupaten Buton, Kabupaten Buton Selatan, Kabupaten Buton Tengah, Kabupaten Buton Utara dan Kabupaten Wakatobi. Dengan Jumlah Populasi sebagai berikut:

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk	Jenis Kelamin (Jiwa)	
			Laki-laki	Perempuan
1	Kota Baubau	163.793 Jiwa	81.033	82.760
2	Kabupaten Buton	122.024 jiwa	60.874	61.150
3	Kabupaten Buton Selatan	101.580 jiwa	-	-
4	Kabupaten Buton Tengah	121.369 jiwa	-	-
5	Kabupaten Buton Utara	72.757 jiwa	37.071	35.686
6	Kabupaten Wakatobi	116.447 jiwa	58.452	57.995

b. Kegiatan KIE

Jumlah peserta/ masyarakat yang diberikan edukasi melalui kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang dilakukan Loka POM di Kota Baubau adalah sebanyak 248 orang dengan rincian data sebagai berikut:

Berdasarkan Kelompok Umur

No	Kelompok Umur		Laki-laki	Perempuan
1	26 - 35 tahun	57	12	45
2	46 - 55 tahun	47	6	41
3	36 - 45 tahun	74	12	62
4	56 - 65 tahun	13	3	10
5	> 65 tahun	1	0	1
6	15 - 18 tahun	46	17	29
7	19 - 25 tahun	10	1	9
	Jumlah	248	51	197

Berdasarkan Kategori Pendidikan

No	Kategori Pendidikan	Jumlah
1	Sarjana (D4/S1)	70
2	SLTA/ sederajat	77
3	Pasca Sarjana (S2/S3)	13
4	SLTP/ sederajat	34
5	SD/ sederajat	40

No	Kategori Pendidikan	Jumlah
6	Diploma	13
7	Tidak Sekolah	1
	Total	248

Berdasarkan Kategori Pekerjaan

No	Kategori Pekerjaan	Jumlah
1	Ibu Rumah Tangga	80
2	Wiraswasta	32
3	PNS	69
4	Lainnya	15
5	Pegawai Swasta/BUMN	2
6	Pelajar/Mahasiswa	46
7	Profesional (pengacara, dokter, dll)	2
8	Pekerja Paruh Waktu	2
	Total	248

2. Upaya implementasi PUG

Dalam implementasi PUG, setiap kegiatan yang dilakukan melibatkan analisis dan integrasi perspektif gender. Berikut adalah beberapa upaya yang telah dilaksanakan dalam implementasi PUG pada beberapa jenis kegiatan:

- a. **Analisis Gender Berdasarkan Data terpilah:** Melakukan analisis kebutuhan gender berdasarkan data terpilah yang sebelumnya telah di

- kumpulkan dalam setiap kegiatan yang dilakukan, data tersebut memuat data spesifik gender misalnya jenis kelamin, kelompok usia, pekerjaan, pendidikan, dst
- b. **Penyuluhan Berdasarkan Gender:** Penyuluhan atau pemberian informasi dan edukasi terkait obat dan makanan aman dilaksanakan dengan memberikan materi yang mudah diakses oleh semua gender, serta bentuk kegiatan disesuaikan dengan kebutuhan kelompok masyarakat yang menjadi peserta. Misalnya KIE pada Anak Usia Sekolah diberikan materi tentang Memilih pangan jajanan yang aman dan diselingi dengan kuis atau permainan yang memuat informasi tentang keamanan pangan, dan pada pelaku usaha diberikan KIE tentang cara memproduksi obat/pangan yang baik.
 - c. **Partisipasi dan akses masyarakat dalam kegiatan BPOM:** Mengupayakan keterlibatan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan Loka POM di Kota Baubau dan dapat mengakses dengan mudah informasi dan edukasi terkait obat dan makanan dengan memberikan layanan publik yang inklusif. Loka POM di Kota Baubau juga hadir memberikan informasi obat dan makanan aman pada kegiatan CFD, Pameran Kota dan juga kegiatan rutin AoC melalui Program Hadir.KOM.
 - d. **Pelatihan Pegawai Sensitif Gender:** Materi pelatihan diberikan kepada pegawai dengan menyasar kompetensi yang ingin dicapai tanpa melihat jenis kelamin pegawai sehingga diharapkan semakin mewujudkan kesetaraan gender dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BPOM dalam mengawasi keamanan obat dan makanan di masyarakat.
 - e. **Pembangunan sarana dan prasarana yang inklusif:** Berupaya dalam menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang pelayanan publik yang dapat diakses oleh semua orang dari berbagai kelompok masyarakat tanpa meninggalkan salah satunya. Sarana yang disediakan antara lain parkir dan jalur khusus kelompok disabilitas, kursi roda, kruk, alat bantu dengar, kursi prioritas, ruang laktasi, desk pelayanan permintaan informasi dan pengaduan, dan lain sebagainya. Sarana yang tersedia akan terus di upayakan untuk ditingkatkan.

3. Evaluasi Kesenjangan

Meskipun telah ada upaya untuk mengintegrasikan perspektif gender dalam kebijakan pengawasan obat dan makanan, kesenjangan masih ditemukan. Kurangnya data gender yang diperoleh saat melakukan kegiatan pengawasan obat dan makanan, serta penyuluhan yang belum sepenuhnya menjangkau seluruh komponen masyarakat yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kota .

MASALAH

A. Masalah Internal Dan Eksternal Terkait Pengawasan Mutu, Keamanan, Dan Kemanfaatan Obat Dan Makanan

1. Internal

- a. Pelaporan SIPT masih ada yang belum sesuai dengan *timeline* dan data produk pada aplikasi SIPT belum sesuai dengan data registrasi sehingga input produk terhambat;
- b. Belum terdapat sarana prasarana laboratorium, sehingga pengujian tidak dapat dilakukan mandiri;
- c. Sanksi hukum yang dikenakan kepada pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan tidak menimbulkan efek jera, sehingga pelanggaran masih terus terjadi;
- d. Tidak tersedia kendaraan operasional untuk mobilitas pengawasan, khususnya untuk luar kota;
- e. Jumlah dan kompetensi SDM masih kurang;
- f. SDM teknis juga mengerjakan Tugas Administrasi, Keuangan dan BMN;
- g. Sarana penunjang kegiatan seperti *printer*, laptop, *scanner* dan PC masih kurang;
- h. Ruang unit kearsipan belum memadai;
- i. Sarana pelayanan publik belum memadai seperti sarana bermain anak, tempat laktasi masih bergabung dengan ruang shalat;
- j. Ruang pengaduan khusus belum memadai;
- k. Sarana penunjang pemeriksaan seperti termometer terkalibrasi masih kurang;
- l. Kerahasiaan operasi sulit dijaga karena adanya keterlibatan instansi terkait;
- m. Petugas yang melaksanakan penyidikan sarana pada umumnya sudah dikenal;
- n. Prasarana pendukung operasi intelijen belum memadai, khususnya yang berhubungan dengan teknologi penyelidikan;
- o. Perubahan perilaku masyarakat sebagai hasil dari KIE belum dapat diukur;
- p. Aplikasi untuk pembuatan produk KIE terbatas;

- q. Belum semua segmen masyarakat tersentuh/mendapat pelayanan disebabkan SDM dan anggaran yang minim dalam menjangkau seluruh wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau.

2. Eksternal

- a. Pengawasan beberapa wilayah memiliki kondisi geografis yang bergantung pada cuaca, sehingga berisiko untuk keselamatan petugas;
- b. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang resistensi antibiotik masih sangat rendah;
- c. Kepatuhan pemilik sarana masih rendah terutama sarana pelayanan kefarmasian menjual obat keras tanpa resep dokter dan tanpa kewenangan;
- d. Ketersediaan obat dan makanan untuk sampling sangat terbatas baik jumlah dan jenis, sehingga sampling dilakukan di sarana dan kabupaten yang berulang, khususnya obat tradisional dan kosmetik;
- e. Tingkat pengetahuan pelaku usaha tentang sistem manajemen keamanan pangan masih sangat rendah dan sulit diterapkan terutama pelaku usaha ritel tradisional pangan;
- f. Respon pelaku usaha terhadap tindak lanjut pengawasan masih sangat rendah;
- g. Rekomendasi temuan sarana distribusi dan produksi belum ditindaklanjuti Pemerintah Daerah secara optimal;
- h. Tingkat pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha/pemilik sarana produksi pangan masih kurang terutama higiene dan sanitasi;
- i. Dampak media digital yang mudah diakses oleh masyarakat termasuk mengiklankan produk obat dan makanan tanpa izin edar;
- j. Minat baca dan pemberdayaan masyarakat masih kurang.

B. Upaya-Upaya Yang Dilakukan Dalam Menghadapi Masalah

1. Meningkatkan pemberian informasi kepada masyarakat melalui pameran, penyuluhan, penyebaran *leaflet* dan sosialisasi;
2. Melakukan pelatihan internal SIPT;
3. Merencanakan pengadaan pegawai sesuai Analisis Beban Kerja (ABK) serta merencanakan pelatihan secara berkesinambungan dan berjenjang untuk semua pegawai;

4. Menugaskan pegawai pada beberapa fungsi sesuai kebutuhan;
5. Melakukan evaluasi untuk mengetahui hal-hal yang menjadi hambatan dalam melaksanakan kegiatan;
6. Melakukan koordinasi secara intensif dengan instansi terkait;
7. Pengusulan untuk sarana dan prasarana laboratorium;
8. Pengusulan pemenuhan sarana dan prasana kegiatan pengawasan obat dan makanan.
9. Menetapkan jadwal pengawasan sesuai kondisi alam untuk wilayah kerja tertentu;
10. Merencanakan pembuatan kuesioner untuk mengetahui perubahan perilaku masyarakat sebagai hasil dari KIE;
11. Pengusulan penambahan anggaran untuk aplikasi berbayar pembuatan produk KIE;
12. Untuk meminimalisir keterlibatan instansi terkait di wilayah Loka POM di Kota Baubau, maka dilakukan koordinasi dengan Balai POM di Kendari, agar dapat melibatkan unsur Korwas PPNS POLDA Sultra khususnya dalam kegiatan operasi penyidikan;
13. Jumlah SDM Loka POM di Kota Baubau menyebabkan sulitnya untuk tidak dikenal oleh pihak luar, dimana terkadang petugas penindakan melakukan kegiatan yang bersifat terbuka, oleh karena itu upaya yang dilakukan adalah memaksimalkan fungsi informan dalam melakukan kegiatan intelijen;
14. Melakukan koordinasi ke CJS yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau;
15. Pengadaan peralatan intelijen Loka POM di Kota Baubau yang telah mulai diadakan dengan memperhitungkan efektivitas dan anggaran yang tersedia.

KESIMPULAN

Berbagai upaya peningkatan kinerja yang dilakukan oleh Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024 untuk pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan, dengan pencapaian sebagai berikut:

- A. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat, dengan capaian:
1. Persentase obat yang memenuhi syarat sebesar 101,71%.
 2. Persentase makanan yang memenuhi syarat sebesar 104,20%.
 3. Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 99,98%.
 4. Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan sebesar 82,82%.
 5. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat 94,12%

Capaian indikator pada sasaran ini secara umum terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2023.

- B. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan dengan Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Publik sebesar 101,85%. Indikator ini merupakan indikator baru pada tahun 2024.

- C. Meningkatnya efektifitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik, dengan capaian:

1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sebesar 100,12%.
2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan sebesar 106,47%.
3. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu sebesar 120%.
4. Persentase sarana produksi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 105,66%.
5. Persentase sarana distribusi obat dan makanan yang memenuhi ketentuan sebesar 112,65%.
6. Persentase UMKM yang memenuhi standar sebesar 100%.

7. Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota sebesar 105,26%

Capaian indikator pada sasaran ini secara umum terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2023. Indikator Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota merupakan indikator baru pada tahun 2024.

- D. Meningkatnya efektifitas komunikasi informasi dan edukasi obat dan makanan dengan tingkat efektifitas KIE obat dan makanan sebesar 100,39%. Capaian indikator pada sasaran ini terjadi penurunan capaian dibandingkan tahun 2023 sehingga dibutuhkan upaya dalam peningkatan capaian kinerja.
- E. Meningkatnya efektifitas pemeriksaan produk dan pengujian obat dan makanan, dengan capaian:
 1. Persentase sampel obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 120%.
 2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar sebesar 120%

Capaian indikator pada sasaran ini terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2023.

- F. Meningkatnya efektifitas penindakan kejahatan obat dan makanan, dengan persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan sebesar 117,65%. Capaian indikator pada sasaran ini sesuai yang ditargetkan.
- G. Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal, dengan capaian:
 1. Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT sebesar 100%.
 2. Nilai AKIP sebesar 92,67%.
 3. Nilai Pengelolaan Kearsipan sebesar 106,52%

Capaian indikator pada sasaran ini terjadi penurunan dibandingkan tahun 2023 sehingga dibutuhkan upaya dalam peningkatan capaian kinerja. Indikator Nilai Pengelolaan Kearsipan merupakan indikator baru pada tahun 2024.

- H. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal dengan indeks profesionalitas ASN UPT sebesar 94,49%. Capaian indikator pada sasaran ini terjadi penurunan

capaian dibandingkan tahun 2023 sehingga dibutuhkan upaya dalam peningkatan capaian kinerja.

- I. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan dengan indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal sebesar 120%. Capaian indikator pada sasaran ini terjadi peningkatan capaian dibandingkan tahun 2023.
- J. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel, dengan capaian :
 1. Nilai kinerja anggaran UPT sebesar 101,55%
 2. Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa sebesar 142,86%
 3. Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara sebesar 121,21%
 4. Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri sebesar 166,03%

Capaian indikator pada sasaran ini terjadi peningkatan capaian dibandingkan tahun 2023. Indikator Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa, Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara dan Persentase Realisasi penggunaan produk dalam negeri merupakan indikator baru pada tahun 2024.

SARAN

Untuk meningkatkan kemampuan Loka POM di Kota Baubau dalam menghadapi kompleksnya tantangan ke depan, beberapa hal yang perlu disarankan sebagai berikut :

1. Diperlukan Undang-Undang Pengawas obat dan makanan yang dapat memberikan payung hukum yang lebih kuat dalam kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan;
2. Independensi dan Profesionalisme Badan POM RI tetap dipertahankan;
3. Penambahan/peningkatan kompetensi dan sumber daya manusia yang berkualitas;
4. Memperkuat pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau dengan membangun fasilitas Laboratorium untuk pengujian Obat dan Makanan;
5. Memperkuat koordinasi dengan pemangku kepentingan di wilayah kerja Loka POM di Kota Baubau;
6. Membangun sinergitas bersama pemerintah daerah di bidang pengawasan obat dan makanan.

HIGHLIGHT 2024

JANUARI



FEBRUARI



MARET



APRIL



KIE Keamanan PJAS di Kab. Buton Selatan



Press Conference Hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan dan Takjil Menjelang Ramadan dan Idul Fitri 1445 H



Bimbingan teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB)

MEI



KIE AMR DI Kab. Buton Utara



Soft Launching Mal Pelayanan Publik Baruga Kota Baubau



Penandatanganan MOU MPP Kota Baubau

JUNI



Kegiatan HADIR.KOM di Basecamp Asni Kurir



Sosialisasi Kader Keamanan Pangan Di Kota Baubau



Forum Konsultasi Publik (FKP)

JULI



Pekan Imunisasi Nasional (PIN) POLIO



Pendampingan Pengembangan Kemampuan Pengujian Laboratorium P3OMN



Sosialisasi Keamanan Pangan dan Gizi Kcc. Bungai Kota Baubau

AGUSTUS



Rapat Koordinasi Rembuk Stunting Kota Baubau



KIE Keamanan Pangan dan Gizi dalam rangka Penurunan Stunting di Kab. Buton Tengah



Upacara HUT 79 Kemerdekaan RI

SEPTEMBER



Pelatihan Peningkatan Inovasi dan Higienitas Sajian Kuliner (BARISTA) oleh Dinas Pariwisata Kota Baubau



Pelatihan Peningkatan Inovasi dan Higienitas Sajian Kuliner (BARISTA) oleh Dinas Pariwisata Kota Baubau



Pelatihan Peningkatan Inovasi dan Higienitas Sajian Kuliner (BARISTA) oleh Dinas Pariwisata Kota Baubau

NOVEMBER



HADIR KOM di Pengadilan Negeri Kota Baubau



KIE Kosmetik Aman pada Pedagang Pasar di Kabupaten Wakatobi



Asistensi Pengelolaan Arsip Dinamis Biro Umum

OKTOBER



Bimtek Kelembagaan Ekonomo Petani (KEP) Dinas Penanaman Pangan dan Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara



Upacara Hari Sumpah Pemuda



Seminar Pendampingan Wirausaha baubau bersama Dinas Pemuda Olahraga

DESEMBER



Sosialisasi Mental Health Pegawai Loka POM di Kota Baubau



Asistensi Pelaksanaan Pengadaan Barang Jasa



Loka POM di Kota Baubau Award 2024

LAMPIRAN

TABEL 1A

Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
 UPT Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kota Baubau	sampel	15	15	15	0	0	0	0	0	15
		<i>Random</i>	Loka POM di Kota Baubau	sampel	61	61	61	0	0	0	0	0	61
2	Obat Tradisional	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kota Baubau	sampel	17	17	17	0	0	0	0	0	17
		<i>Random</i>	Loka POM di Kota Baubau	sampel	40	40	40	0	0	0	0	0	40
3	Obat Kuasi	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kota Baubau	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	1
		<i>Random</i>	Loka POM di Kota Baubau	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2

4	Suplemen Kesehatan	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kota Baubau	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	4
		<i>Random</i>	Loka POM di Kota Baubau	sampel	10	10	10	0	0	0	0	0	10
5	Kosmetik	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kota Baubau	sampel	32	32	32	0	0	0	0	0	32
		<i>Random</i>	Loka POM di Kota Baubau	sampel	83	83	83	0	0	0	0	0	83
6	Pangan	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kota Baubau	sampel	23	23	23	0	0	0	5	5	18
		<i>Random</i>	Loka POM di Kota Baubau	sampel	77	77	77	0	0	0	7	7	70
7	Pangan Fortifikasi	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kota Baubau	sampel	10	10	10	0	0	0	2	2	8
8	Rokok	<i>Targeted</i>	Loka POM di Kota Baubau	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL TARGETED			Loka POM di Kota Baubau	sampel	102	102	102	0	0	0	7	7	95
TOTAL RANDOM			Loka POM di Kota Baubau	sampel	273	273	273	0	0	0	7	7	266
TOTAL				sampel	375	375	375	0	0	0	14	14	361

TABEL 1B

Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Loka POM di Kota Baubau	0	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kota Baubau	0	sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kota Baubau	0	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kota Baubau	0	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Loka POM di Kota Baubau	0	sampel	0	0	0	0
6	Pangan	Loka POM di Kota Baubau	0	sampel	0	0	0	0
Total		Loka POM di Kota Baubau	0	sampel	0	0	0	0
TOTAL			0	sampel	0	0	0	0

TABEL 1C

Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Loka POM di Kota Baubau	sampel	6	6	0	6
2	Pangan	Loka POM di Kota Baubau	sampel	1023	1023	0	1023
TOTAL			sampel	1029	1029	0	1029

TABEL 1D

Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kota Baubau	Obat	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Baubau	Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Baubau	Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Baubau	Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Baubau	Kosmetik	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Kota Baubau	Pangan	sampel	0	0	0	0
Total				sampel	0	0	0	0

TABEL 1E

Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Loka POM di Kota Baubau	Loka POM di Kota Baubau	Obat	sampel	0	0	0	0
			Obat Tradisional	sampel	0	0	0	0
			Obat Kuasi	sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	sampel	0	0	0	0
			Pangan	sampel	0	0	0	0
		Total		sampel	0	0	0	0

TABEL 2A

Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	74	74	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Pemerian	76	76	0
	▪ Keseragaman Sediaan	74	74	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	75	75	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	74	74	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	JUMLAH	373	373	0

TABEL 2B

Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	53	53	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	1	1	0
	▪ BJ	1	1	0
	▪ Waktu hancur	1	1	0
	▪ Volume terpindahkan	2	2	0
	▪ Organoleptik	2	2	0
2	Kimia :			
	▪ Cemaran logam berat	0	0	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	4	4	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan)	1	1	0
	▪ Zat Aktif	5	5	0
	▪ Bahan kimia obat	365	365	0
	▪ EG/DEG	2	2	0
	Cemaran residu pelarut	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	TOTAL	437	437	0

TABEL 2C

Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
2	Kimia :			
	Penetapan kadar zat aktif	6	6	0
	Zat tambahan (pengawet)	2	2	0
	Identifikasi BKO	8	8	0
	TOTAL	16	16	0

TABEL 2D
Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	12	12	0
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi BKO	19	19	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	51	51	0
	Cemaran residu pelarut	0	0	0
	PK Etanol Metanol	0	0	0
	▪ Penetapan kadar kofein	1	1	0
	▪ Glucosamin	0	0	0
	JUMLAH	83	83	0

TABEL 2E
Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Kimia :			
	▪ Identifikasi Pewarna	23	23	0
	▪ Identifikasi Pengawet	0	0	0
	▪ PK Pengawet	10	10	0
	▪ PK Tabir Surya	0	0	0
	▪ PK Etanol dan Metanol	9	9	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	392	392	0
	Identifikasi Hidrokuinon		55	0
	Identifikasi Raksa		50	0
	Identifikasi Retinoat		45	0
	Identifikasi Heksalorofen		9	0
	Identifikasi Metanol		2	0
	Identifikasi Teofillin		1	0
	Identifikasi Betametason		6	0
	Identifikasi Betametason valerat		6	0
	Identifikasi Bitionol		3	0
	Identifikasi Dexametason		6	0
	Identifikasi Hidrokortison		6	0
	Identifikasi Risorsinol		3	0
	Identifikasi Vitamin K		4	0
	Identifikasi Triamsinolon		6	0
	Identifikasi Asam P-Amino Benzoat		3	0
	Identifikasi Vitamin D2		2	0
	Identifikasi Vitamin D3		2	0
	PK P-chloro-m-cresol		1	0
	PK TCC		10	0
	PK Triklosan		10	0
	PK Logam As		28	0
	PK Logam Cd		28	0
	PK Logam Hg		27	0
	PK Logam PB		34	0
	PK Dioksan		10	0
	PK Butil metoksi		3	0
	PK Homosalat		3	0

PK Metilbenziliden		3	0
PK Oksibenzon		3	0
PK Oktimetoksinamat		3	0
PK Oktilsalisilat		3	0
PK dan Identifikasi EG DEG		15	0
PK Fluoride		2	0
TOTAL	434	434	0

TABEL 2F
Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	4	4	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Kadar air	13	12	1
	▪ Padatan total	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK Lemak	3	3	0
	▪ PK Protein	2	2	0
	▪ PK Vitamin	7	7	0
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	6	6	0
	▪ PK Gula	3	3	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	15	15	0
	▪ PK Pemanis buatan	103	101	2
	▪ PK Pengawet	88	88	0
	▪ PK Kloramfenikol	5	5	0
	▪ PK Sianida	1	1	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	2	1	1
	▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organic	5	5	0
	▪ PK Senyawa (NO ₂ , NO ₃ ,CN, Cl ₂)	1	1	0
	▪ PK Kofein	2	2	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	0	0	0
	▪ PK Natrium klorida	3	3	0
	▪ PK Kalium iodat	7	5	2
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	5	5	0
	▪ Pewarna sintetik	85	81	4
	▪ Identifikasi histamin	2	2	0
	▪ Identifikasi boraks	2	2	0
	▪ Cemar logam	129	129	0



▪ Residu pestisida	1	1	0
▪ Identifikasi arsen	0	0	0
▪ Identifikasi formalin	5	5	0
▪ Lain-lain (sebutkan)	31	27	4
TOTAL	530	516	14

TABEL 2G
Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ A L T	0		
	▪ Uji batas cemaran	0		
	▪ Uji Sterilitas	1	1	0
	▪ Uji Potensi	0		
	▪ Uji Koefisien Fenol	0		
	▪ Bebas <i>Escherichia coli</i>	0		
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0		
	▪ <i>Salmonella sp</i>	0		
	▪ <i>Salmonella aureus</i>	0		
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	0		
	▪ Lain-lain (Endotoksin Bakteri)	1	1	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ A L T	57	57	0
	▪ Angka Kapang	57	57	0
	▪ Angka Khamir	57	57	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	56	56	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
	▪ Angka Entero	56	56	0
	▪ <i>Clostridia</i>	56	56	0
	▪ Angka <i>E. coli</i>	56	56	0
	▪ <i>Shigella</i>	56	56	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ A L T	14	14	0
	▪ Angka Kapang	14	14	0
	▪ Angka Khamir	14	14	0
	▪ <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	▪ <i>Shigella</i>	0	0	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	2	2	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	14	14	0
	▪ <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	2	2	0

	▪ <i>Fragmen DNA Babi</i>	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	Kosmetik :			
	▪ A L T	73	73	0
	▪ A K K	73	73	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	73	73	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	73	73	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	73	73	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
5	Pangan :			
	▪ ALT	74	73	1
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	
	▪ MPN Coliform	0	0	
	▪ Angka Kapang	74	74	
	▪ Angka Khamir	74	74	
	▪ Angka <i>Salmonella aureus</i>	0	0	
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	
	▪ Angka <i>Enterococci</i>	0	0	
	▪ Angka <i>Coliform</i>	4	2	2
	▪ <i>Escherichia coli</i>	22	22	
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	21	21	
	▪ <i>Salmonella sp</i>	41	41	
	▪ <i>Enterococci</i>	31	31	
	▪ <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	
	▪ <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	4	4	
	▪ Lain-lain (sebutkan)	13	13	
	TOTAL	1238	1235	3

TABEL 3A
Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst			
TOTAL			

TABEL 3B
Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst			
C	Sampel Penelurusan Kasus		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst			
TOTAL			

TABEL 3C
Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
A	Sampel Rutin		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst			
B	Sampel Non Rutin		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst			
C	Sampel Pengujian Sederhana		
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
Dst			
TOTAL			

TABEL 4A
 Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Random (80%)			
1	JKN	31	31	100
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	5	5	100
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	5	6	120
3	Sistem Pernapasan	4	4	100
4	Sistem saraf pusat	4	4	100
5	Sistem Kardiovaskular	2	2	100
6	Sistem muskuloskeletal	2	2	100
7	Dermatologis	2	2	100
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	2	2	100
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	0	0	0
11	Organ Sensorik	1	1	100
12	Antiparasit	1	1	100
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	0	0
14	Lain-lain	1	1	100
2	Non JKN	30	30	100
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	5	5	100
3	Obat Pencernaan dan Metabolisme	5	5	100
3	Sistem Pernapasan	4	4	100
4	Sistem saraf pusat	4	4	100
5	Sistem Kardiovaskular	3	3	100
6	Sistem muskuloskeletal	3	3	100
7	Dermatologis	2	2	100
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100
11	Organ Sensorik	1	1	100
12	Antiparasit	0	0	0
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	0
14	Lain-lain	0	0	0
B	Targeted (20%)			
1	Sampling kasus (40%)	6	6	100

1	sampel obat penanganan COVID-19	0	0	0
2	sampel kasus lain	6	6	100
2	Sampling Hulu obat JKn dan Program (50%)	8	8	100
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	1	1	100
2	Obat Pencernaan dan Metabolisme	1	1	100
3	Sistem Pernapasan	1	1	100
4	Sistem saraf pusat	1	1	100
5	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
6	Sistem muskuloskeletal	1	1	100
7	Dermatologis	1	1	100
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	0	0	0
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	0	0	0
11	Organ Sensorik	0	0	0
12	Antiparasit	0	0	0
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	0
14	Lain-lain	0	0	0
3	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup (10%)	1	1	100

TABEL 4B
 Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Random (70%)	40	40	100
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	10	10	100
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesama atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	3	3	100
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	1	1	100
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	4	4	100
5	Membantu memelihara kesehatan penderita kanker, membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam	6	6	100
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	2	2	100
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	3	3	100
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	1	1	100
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	1	1	100
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	2	2	100
13	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	2	2	100
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100
15	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	2	2	100

B	Targeted (30%)	17	17	100
1	Produk OT Impor	2	2	100
2	Obat Tradisional Produksi UMKM OT, Produk Obat Tradisional Unggulan Daerah, Sampel dari Pengobatan Tradisional/Battra	1	1	100
3	Penjualan melalui Internet/Online	4	4	100
4	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan EG/DEG	2	2	100
5	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100
6	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	2	2	100
7	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	1	1	100
8	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	1	1	100
9	Fitofarmaka	1	1	100
10	MLM	1	1	100
11	Depot Jamu	1	1	100

TABEL 4C
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Random	2	2	100
1	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut.	0	0	0
2	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi	1	1	100
3	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu	1	1	100
4	Klaim lain-lain di luar klaim di atas	0	0	0
B	Targeted	1	1	100
1	Sampel Obat Kuasi Impor	0	0	0
2	Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra	0	0	0
3	Penjualan melalui Internet/Online	1	1	100

TABEL 4D
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Random	10	10	100
1	Multivitamin dan mineral	4	4	100
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	3	3	100
3	Kesehatan Sendi	0	0	0
4	Suplemen Stamina Pria	0	0	0
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes Jantung/Hipertensi dan Kolesterol, serta Suplemen Kesehatan untuk memelihara fungsi hati	0	0	0
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	0	0
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	0	0	0
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	0	0	0
9	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	1	1	100
10	Klaim lainnya (diluar klaim diatas)	2	2	100
B	Targeted	4	4	100
1	Sampel Suplemen Kesehatan Impor	1	1	100
2	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine	1	1	100
3	Penjualan melalui Internet/Online	2	2	100
4	Sampel Ruang Lingkup	0	0	0
5	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	0	0	0
6	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	0	0	0
7	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	0	0	0
8	MLM	0	0	0

TABEL 4E
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Random	81	81	100
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	13	13	100
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/ pengelupasan kulit secara kimiawi)	2	2	100
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	2	2	100
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	2	2	100
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	3	3	100
6	Sediaan wangi-wangian	6	6	100
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	6	6	100
8	Sediaan Depilatori	0	0	0
9	Deodoran dan anti-perspiran	2	2	100
10	Sediaan Rambut	13	13	100
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	0	0	0
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	15	15	100
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	8	8	100
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	2	2	100
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	1	1	100
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	2	2	100
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	0	0	0
19	Sediaan pencerah kulit	2	2	100
20	Sediaan antiwrinkle	1	1	100
B	Target	34	34	100
1	Track Record Perusahaan	3	3	100
2	Dijual Melalui Media Online	17	17	100
3	Diproduksi oleh China dan Taiwan	2	2	100
4	Mandiri Balai dan Loka	11	11	100
5	Menengah ke Bawah	1	1	100

TABEL 4F
Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A	Random	77	77	100
1	Produk-produk susu dan analognya	4	4	100
2	Lemak, minyak dan emulsi minyak	2	2	100
3	Es untuk dimakan (edible Ice)	0	0	0
4	Buah-sayur	8	8	100
5	Kembang gula / permen dan coklat	5	5	100
6	Sereal & produk sereal	8	8	100
7	Produk bakeri	6	6	100
8	Daging dan produk daging	3	3	100
9	Ikan dan produk perikanan	3	3	100
10	Telur dan produk produk telur	0	0	0
11	Pemanis	3	3	100
12	Garam, rempah, sup, saus, salad, produk protein	10	10	100
13	Produk pangan untuk keperluan gizi khusus	0	0	0
14	Minuman, tidak termasuk produk susu	17	17	100
15	Makanan ringan siap santap	7	7	100
16	Pangan siap saji (terkemas).	0	0	0
17	Bahan Tambahan Pangan	1	1	100
B	Target	33	33	100
1	PJAS	8	8	100
2	Tahu dan Mie Basah	2	2	100
3	Kemasan Pangan (PET dan PC)	2	2	100
4	Sampel Pangan Fortifikasi :			
	1. Garam	5	5	100
	2. Minyak Goreng	4	4	100
	3. Tepung Terigu	1	1	100
5	Sampel UMK, Kasus, Pangan Spesifik Lokal, Minol lokal daerah, Pangan Risiko Menengah Rendah EregRBA) dll	11	11	100

TABEL 5
Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Sampel	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
		0			
-	-	0	-		
-	-	0	-		
Total		0		0	0

TABEL 6A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kota Baubau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	Kota Baubau	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kab Buton	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Buton Selatan	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Buton Tengah	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Buton Utara	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Wakatobi	sarana			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0

TABEL 6B
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah UMO T yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	1	13	14	15	16=17+18	1	18	19	20	21=22+23	2	23
	Loka POM di Kota Baubau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	2	2	0
1	Kota Baubau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
2	Kab Buton	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0
3	Kab. Buton Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Buton Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Buton Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Wakatobi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	2	2	0

TABEL 6C
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Loka POM di Kota Baubau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Baubau	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab Buton	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Buton Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Buton Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Buton Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Wakatobi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 6D
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kota Baubau	sarana	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
1	Kota Baubau	sarana	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
2	Kab Buton	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Buton Selatan	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Buton Tengah	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Buton Utara	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Wakatobi	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0

TABEL 6E
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Loka POM di Kota Baubau	sarana	33	20	7	5	2	260	3	3	2	1
1	Kota Baubau	sarana	11	6	6	6	0	108	0	0	0	0
2	Kab Buton	sarana	8	4	4	2	2	15	0	0	0	0
3	Kab. Buton Selatan	sarana	4	3	3	2	1	14	1	1	0	1
4	Kab. Buton Tengah	sarana	5	4	4	2	2	24	0	0	0	0
5	Kab. Buton Utara	sarana	1	1	1	1	0	5	1	1	1	0
6	Kab. Wakatobi	sarana	4	2	2	2	0	94	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	33	20	20	15	5	260	3	3	2	1

TABEL 7A
Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kota Baubau	sarana	4	4	4	3	1	179	68	68	58	10	49	17	17	8	9	6	5	6	2	4
1	Kota Baubau	sarana	4	4	4	3	1	90	33	39	34	5	3	1	3	2	1	1	1	1	0	1
2	Kab Buton	sarana	0	0	0	0	0	26	6	6	5	1	11	3	4	2	2	1	1	1	0	1
3	Kab. Buton Selatan	sarana	0	0	0	0	0	12	5	5	5	0	4	0	0	0	0	1	0	1	1	0
4	Kab. Buton Tengah	sarana	0	0	0	0	0	12	6	5	4	1	9	4	2	0	2	1	1	1	0	1
5	Kab. Buton Utara	sarana	0	0	0	0	0	18	8	7	6	1	13	4	4	1	3	1	1	1	1	0
6	Kab. Wakatobi	sarana	0	0	0	0	0	21	10	6	4	2	9	5	4	3	1	1	1	1	0	1
	TOTAL	sarana	4	4	4	3	1	179	68	68	58	10	49	17	17	8	9	6	5	6	2	4

TABEL 7A (Lanjutan)
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik				Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)					
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	M K	TM K	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kota Baubau	sarana	8	5	5	4	1	85	21	21	19	2	19	12	12	9	3	149	0	0	0	0
1	Kota Baubau	sarana	3	0	1	1	0	17	3	3	3	0	13	7	8	7	1	132	0	0	0	0
2	Kab Buton	sarana	1	1	0	0	0	15	4	4	4	0	2	2	2	1	1	9	0	0	0	0
3	Kab. Buton Selatan	sarana	1	1	1	1	0	15	4	4	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kab. Buton Tengah	sarana	1	1	1	0	1	14	2	3	3	0	0	0	0	0	0	7	0	0	0	0
5	Kab. Buton Utara	sarana	1	1	1	1	0	12	4	4	3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Wakatobi	sarana	1	1	1	1	0	12	4	3	3	0	3	2	1	0	1	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	8	5	5	4	1	85	21	21	19	2	19	12	12	9	3	149	0	0	0	0

TABEL 7A (Lanjutan)
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat, Fasilitas Pelayanan Kefarmasian, dan Kantor Kesehatan Pelabuhan
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4		5=6+7	6	7
	Loka POM di Kota Baubau	sarana	0	0	0	0	0
1	Kota Baubau	sarana	1	0	0	0	0
2	Kab Buton	sarana	0	0	0	0	0
3	Kab. Buton Selatan	sarana	0	0	0	0	0
4	Kab. Buton Tengah	sarana	0	0	0	0	0
5	Kab. Buton Utara	sarana	0	0	0	0	0
6	Kab. Wakatobi	sarana	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0

TABEL 7B

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	M K	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Loka POM di Kota Baubau	sarana	218	35	37	26	11	202	17	17	17	0	785	90	93	75	18	2	0	0	0	0
1	Kota Baubau	sarana	102	12	22	12	10	71	1	4	4	0	539	30	37	34	3	2	0	0	0	0
2	Kab Buton	sarana	21	3	1	1	0	29	3	2	2	0	80	12	9	6	3	0	0	0	0	0
3	Kab. Buton Selatan	sarana	11	4	3	3	0	14	2	2	2	0	31	10	8	4	4	0	0	0	0	0
4	Kab. Buton Tengah	sarana	17	6	5	4	1	16	3	4	4	0	29	18	21	15	6	0	0	0	0	0
5	Kab. Buton Utara	sarana	32	5	3	3	0	36	4	3	3	0	39	10	12	12	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Wakatobi	sarana	35	5	3	3	0	36	4	2	2	0	67	10	6	4	2	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	218	35	37	26	11	202	17	17	17	0	785	90	93	75	18	2	0	0	0	0

TABEL 7C
Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

Sarana Peredaran Pangan Olahan							
No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kota Baubau	sarana	963	40	31	22	9
1	Kota Baubau	sarana	640	20	42	37	5
2	Kab Buton	sarana	84	15	15	13	2
3	Kab. Buton Selatan	sarana	57	24	29	29	0
4	Kab. Buton Tengah	sarana	67	9	10	6	4
5	Kab. Buton Utara	sarana	77	17	15	11	4
6	Kab. Wakatobi	sarana	38	14	6	5	1
	TOTAL	sarana	963	99	117	101	16

TABEL 8A
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	36	5	0	21	9	71	5	3	0	9	0	17
2	Februari	50	7	2	29	32	120	38	6	2	2	11	59
3	Maret	45	10	1	38	23	117	56	11	0	19	12	98
4	April	29	7	3	29	23	91	24	8	3	15	15	65
5	Mei	18	3	2	4	14	41	18	3	1	27	24	73
6	Juni	24	5	3	15	4	51	58	4	5	61	41	169
7	Juli	22	4	2	3	11	42	21	3	1	3	9	37
8	Agustus	15	11	2	4	9	41	15	13	2	5	7	42
9	September	19	14	3	15	10	61	23	15	3	14	10	65
10	Oktober	11	4	2	2	4	23	10	3	2	4	2	21
11	November	29	9	1	24	4	67	29	9	2	24	2	66
12	Desember	12	2	2	2	4	22	13	3	2	3	8	29
TOTAL		310	81	23	186	147	747	310	81	23	186	141	741

TABEL 8B
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

Keputusan Hasil Inpeksi yang di tindak lanjuti oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	5	0	0	1	0	6	0	0	0	1	0	1
2	Februari	22	0	0	2	16	40	8	0	0	2	0	10
3	Maret	16	1	0	5	12	34	21	1	0	5	22	49
4	April	2	0	0	2	12	16	5	0	0	2	6	13
5	Mei	14	1	0	2	13	30	5	0	0	1	0	6
6	Juni	10	0	0	0	2	12	12	0	0	1	2	15
7	Juli	16	0	0	1	7	24	13	0	0	1	6	20
8	Agustus	10	7	0	2	7	26	16	7	0	2	8	33
9	September	15	2	0	1	3	21	21	2	0	1	15	39
10	Oktober	7	0	0	0	2	9	2	0	0	0	1	3
11	November	12	1	0	0	1	14	10	0	0	0	0	10
12	Desember	3	0	0	0	2	5	6	1	0	0	2	9
	TOTAL	132	12	0	16	77	237	119	11	0	16	62	208

TABEL 9
Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	Obat	2	2
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	Kosmetik	1	1

	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	0	0
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	Obat Bahan Alam	2	2
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	Pangan	10	10
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	0	0
	h. Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	Pangan	1	1
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	0	0
			Obat Tradisional	0	0
			Suplemen Kesehatan	0	0
			Kosmetik	0	0
			Pangan	0	0
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			0	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			0	0
	Rekomendasi Lainnya			16	16
	Sertifikasi Lainnya			0	0

TABEL 10
Pengawasan Iklam Sediaan Farasi dan Makanan
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Loka POM di Kota Baubau	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	48	48	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			Total	48	48	0	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kota Baubau	- Media Cetak	4	2	2	
			- Media Elektronik	14	4	10	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	18	6	12	
3	Obat Kuasi	Loka POM di Kota Baubau	- Media Cetak	1	1	0	
			- Media Elektronik	5	4	1	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	6	5	1	
4	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kota Baubau	- Media Cetak	3	3	0	
			- Media Elektronik	10	10	0	
			- Media Luar Ruang	0	0	0	
			- Leaflet / Brosur	0	0	0	
			Total	13	13	0	
5	Kosmetik	Loka POM di Kota Baubau	- Media Cetak	22	21	1	
			- Media Elektronik	33	31	2	
			- Media Luar Ruang	11	10	1	
			- Media Digital	73	25	48	
			Total	139	87	52	
6	Pangan	Loka POM di Kota Baubau	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	46	39	7	

			- Media Internet	44	44	0	
			Total	90	83	7	
7	Produk Tembakau	Loka POM di Kota Baubau	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	144	73	71	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	144	73	71	
			TOTAL			458	315

TABEL 11
 Pengawasan Label/ Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Loka POM di Kota Baubau	76	76	0
2	Obat Tradisional	Loka POM di Kota Baubau	57	55	2
2	Obat Kuasi	Loka POM di Kota Baubau	3	3	0
3	Suplemen Kesehatan	Loka POM di Kota Baubau	14	14	0
4	Kosmetik	Loka POM di Kota Baubau	115	112	3
5	Pangan	Loka POM di Kota Baubau	92	88	4
6	Produk Tembakau*)	Loka POM di Kota Baubau	72	68	4
		Loka POM di Kota Baubau	429	416	13
		Total	429	416	13

TABEL 12A
Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Baubau	Kosmetik, Obat Bahan Alam	51
2	Kabupaten Buton	Kosmetik	3
3	Kabupaten Buton Selatan	Kosmetik	1
4	Kabupaten Buton Tengah	Kosmetik	3
5	Kabupaten Buton Utara	Kosmetik	2
6	Kabupaten Wakatobi	Kosmetik	2

TABEL 12B
Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>takedown</i>	Total Konten yang Di- <i>takedown</i>	Persentase Konten yang Di- <i>takedown</i>
1	Loka POM di Kota Baubau	2438	2438	2142	87,86%

TABEL 12C
Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang ditindaklanjuti
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2026

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Loka POM di Kota Baubau	1	1	100

TABEL 13
Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																	TINDAK LANJUT					
		OBAT		OOT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL		JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYI DIKAN	%	ARSIP	%
		LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21=20/19	22	23=22/19	24	25=24/19
1	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	15	3	0	0	17	3	20	1	5,00%	6	30,00%	13	65,00%

TABEL 14
Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
A	Loka POM di Kota Baubau											
1	Kota Baubau	Tahun n	1	1	0	0	0	0	1	0	0	Rp20.715.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Buton	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Selatan	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Buton Tengah	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Buton Utara	Tahun n	1	1	0	0	0	0	0	1	0	Rp30.334.000
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kabupaten Wakatobi	Tahun n	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Carry Over	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL Loka POM di Kota Baubau			2	2	0	0	0	0	1	1	0	Rp51.049.000

TABEL 15A
Kegiatan Komunikasi , Informasi dan Edukasi (KIE)
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

A. Anggaran DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kota Baubau	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kota Baubau	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan	0 kegiatan
			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

B. Anggaran Non DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	2	2	2	2	4	2	2	16
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Loka POM di Kota Baubau	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			27 konten	39 konten	39 konten	39 konten	27 konten	24 konten	18 konten	33 konten	21 konten	21 konten	15 konten	12 konten	315 konten
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 15B

Rincian Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) langsung ke Masyarakat
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)							
													ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lain
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	Loka POM di Kota Baubau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Februari	Loka POM di Kota Baubau	1	Penyuluhan		1		Pelataran Kotamara, Kel. Nganganaumala, Kec. Murhum, Kota Baubau	1	54	Masyarakat Umum	Sanggar Murhum	- Kepala Loka POM di Kota Baubau Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt - Tim Infokom	1	1	1	1	1	-	-	-
Maret	Loka POM di Kota Baubau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
April	Loka POM di Kota Baubau	1	Penyuluhan	-	1	-	SD Negeri 1 Gerak Makmur dan SMP Negeri 8 Sampolawa, Desa Gerak Makmur, Kec. Sampolawa, Kab. Buton Selatan	1	60	Komite Sekolah (Kepala Sekolah, Guru Kelas, Pengelola Kantin dan Pelajar)	Dinas Pendidikan Kab. Buton Selatan	- Riche Riyanti Saranga, S.KM - Ila Andini Okselia, S.TP - Aguswinarto, S.TP - Asdin S.TP	-	-	-	-	1	-	1	1

Mei	Loka POM di Kota Baubau	1	Penyuluhan	-	1	-	Aula Dinas Kesehatan Kab. Buton Utara, Kel. Bangkudu, Kec. Kulisusu, Kab. Buton Utara	1	38	Tenaga Kesehatan dan Pemilik Sarana Distribusi Kefarmasian	Dinas Kesehatan, Kab. Buton Utara	- Kepala Loka POM di Kota Baubau Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt - Kabid Pelayanan dan SDK Dinas Kesehatan Kab. Buton Utara Endang Susilowaty, SKM, M.P.W - Irianti Amin, S.Si., M.Si - Anggun Dwi Yanti, S.Farm., Apt.	1	-	-	-	-	-	-	1
Juni	Loka POM di Kota Baubau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	Loka POM di Kota Baubau	1	Penyuluhan	-	1	-	Aula Kantor Camat Bungi, Kel. Waliabuku, Kec. Bungi, Kota Baubau	1	38	Kader Posyandu, Anggota PKK, Ibu Hamil dan Calon Pengantin	Camat Bungi	- Camat Bungi - Kader PKK - Dra. Sitti Sarpiati Alwi - Asdin S.TP	-	-	-	-	1	-	1	1
Agustus	Loka POM di Kota Baubau	1	Penyuluhan	-	1	-	Aula Kantor Camat Sangia Wambulu, Kel. Tolandona, Kec. Sangia	1	35	Kader Posyandu, Anggota PKK, Ibu Hamil dan	Camat Sangia Wambulu	- Kepala Dinas Kesehatan Kab. Buton Tengah - Camat Sangia Wambulu - Wd.	-	-	-	-	1	-	1	1

						Wambulu, Kab. Buton Tengah			Calon Pengantin		Dewi Indriani.Y, S.Farm - Rifandy Dwi Fari, S.Farm.,Apt									
September	Loka POM di Kota Baubau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Oktober	Loka POM di Kota Baubau	1	Pameran	-	1	-	Pelataran Kotamara, Kel. Nganganaumala, Kec. Murhum, Kota Baubau	1	63	Masyarakat Umum	Pemerintah Kota Baubau	Pegawai Loka POM di Kota Baubau	1	1	1	1	1	-	1	1
November	Loka POM di Kota Baubau	1	Penyuluhan	-	1	-	Pasar Sentral Wangi-Wangi, Kel. Mandati III, Kec. Wangi-Wangi Selatan, Kab. Wakatobi	1	21	Pedagang dan Pengunjung Toko Kosmetik di Pasar Sentral Wangi-Wangi	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Wakatobi	- Asdin, S.TP - Wa Ode Dewi Indriani Yasin, S.Farm - Aguswinarto, S.TP - Ila Andini Okselia, S.TP - Rifandy Dwi Fari, S.Farm., Apt. - Bisma HR., S.Sos	-	-	-	1	-	-	-	1
Desember	Loka POM di Kota Baubau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Total									309											

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
				Online	Offline	Hybird							5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	2	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
Januari	Loka POM di Kota Baubau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Februari	Loka POM di Kota Baubau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Maret	Loka POM di Kota Baubau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
April	Loka POM di Kota Baubau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Mei	Loka POM di Kota Baubau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Juni	Loka POM di Kota Baubau	1	Penyuluhan	-	1	-	Sekretariat ASNI Kurir Baubau Kel. Bataraguru, Kec. Wolio, Kota Baubau	1	12	ASNI Kurir Baubau	-	Tim Agen Perubahan Loka POM di Kota Baubau	1	1	1	1	1	1	0	0	1

		2	Bimbingan Teknis	-	1	-	Kel. Dongkala, Kec. Pasarwajo, Kab. Buton	1	40	Pelaku UMKM	Dinas Kesehatan Kab. Buton	Riche Riyanti Saranga, S.KM	0	0	0	0	1	0	0	1
Juli	Loka POM di Kota Baubau	1	Bimbingan Teknis	-	1	-	Kel. Wongko Lakudo, Kec. Lakudo, Kab. Buton Tengah	1	47	Pengelola Sarana Pelayanan Kefarmasian di Kab. Buton Tengah	Dinas Kesehatan Kab. Buton Tengah	Jufri, S.Farm., Apt.	1	0	0	0	0	0	0	1
		2	Sosialisasi	-	1	-	Kel. Wasuemba, Kec. Wabula, Kab. Buton	1	30	Pelaku UMKM	DFW Indonesia dan PTSP Kab. Buton	Asdin, S.TP	0	0	0	0	1	0	0	1
Agustus	Loka POM di Kota Baubau	1	Bimbingan Teknis	-	1	-	Kel. Lakudo, Kec. Lakudo, Kab. Buton Tengah	1	30	Pelaku UMKM	Dinas Kesehatan Kab. Buton Tengah	Dra. Siti Sarpiati Alwi Rifandy Dwi Fari, S.Farm., apt	0	0	0	0	1	0	0	1
		2	Penyuluhan	-	1	-	Kel. Pasarwajo, Kec. Pasarwajo, Kab. Buton	1	45	Penanggung Jawab Apotek dan Toko Obat	Dinas Kesehatan Kab. Buton	Dra. Siti Sarpiati Alwi Wa Ode Dewi Indriani .Y, S.Farm	1	0	0	0	0	0	0	1
September	Loka POM di Kota Baubau	1	Bimbingan Teknis	-	1	-	Kel. Lakudo, Kec. Lakudo, Kab. Buton Tengah	1	70	Pelaku Usaha Industri Rumah Tangga Pangan	Dinas Kesehatan Kab. Buton Tengah	Jufri, S.Farm., Apt. Asdin, S.TP	0	0	0	0	1	0	0	1

		2	Penyuluhan	-	1		Kel. Kadolomoko, Kec. Kokalukuna, Kota Baubau	1	40	Pelaku Usaha (Barista)	Dinas Pariwisata Kota Baubau	Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	0
Oktober	Loka POM di Kota Baubau	1	Seminar	-	1	-	Kel. Kadolomoko, Kec. Kokalukuna, Kota Baubau	1	35	Pelaku Usaha	Dinas Pemuda dan Olahraga Kota Baubau	Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt. Agus Winarto, S.TP	0	0	0	0	1	0	0	1
		2	Pelatihan	-	1	-	Kel. Koholimombono, Kec. Kokalukuna, Kota Baubau	1	30	Pelaku Usaha	Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Buton	Dra. Sitti Sarpiati Alwi	0	0	0	0	1	0	0	1
		3	Bimbingan Teknis	-	1	-	Kel. Sulaa, Kec. Betoambari, Kota Baubau	1	44	Penyuluh Pertanian Pendamping, Kelompok Tani dan Kelompok Wanita Tani	Dinas Tanaman Pangan dan Peternakan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara	Ryanperi Kusuma, S.Farm., Apt.	1	1	1	1	1	0	0	1
		4	Penyuluhan	-	1	-	Kel. Nganganaumala, Kec. Batupoaro, Kota Baubau	1	27	Masyarakat Kota Baubau (pelaku UMKM)	-	Tim RB	1	1	1	1	1	0	0	1
November	Loka POM di Kota Baubau	1	Penyuluhan	-	1	-	Kel. Laompo, Kec. Batauga, Kab. Buton Selatan	1	35	Pelaku Usaha IRTP di Kab. Buton Selatan	Dinas Kesehatan Kab. Buton Selatan	Dra. Sitti Sarpiati Alwi Irianti	0	0	0	0	1	0	0	1

											Amin, S.Si., M.Si									
		2	Sosialisasi	-	1	-	Kel. Tanganapada, Kec. Murhum, Kota Baubau	1	29	Anggota Dharmayukti Karini Cabang Baubau	Dharmayukti Karini Cabang Baubau	Ila Andini Okselia, S.TP	0	0	0	1	0	0	0	1
Desember	Loka POM di Kota Baubau	1	Penyuluhan	-	1	-	Kel. Laompo, Kec. Batauga, Kab. Buton Selatan	1	50	Pelaku Usaha IRTP di Kab. Buton Selatan	Dinas Kesehatan Kab. Buton Selatan	Asdin, S.TP Aguswinarto, S.TP	0	0	0	0	1	0	0	1
		2	Penyuluhan	-	1	-	Kel. Dongkala, Kec. Pasarwajo, Kab. Buton	1	25	Pelaku Usaha IRTP di Kab. Buton	Dinas Kesehatan Kab. Buton	Dra. Sitti Sarpiati Alwi Anggun Dwi Yanti, S.Farm., Apt.	0	0	0	0	1	0	0	1
Total					16				16	589										

TABEL 15C

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

Bulan	UPT	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6		7									8
Januari	Loka POM di Kota Baubau	Facebook	Loka POM di Baubau	151	4	9	0	0	0	0	0	0	0	7	2	0
		Instagram	bpom.baubau	1111	4	9	0	0	0	0	0	0	0	7	2	0
		Twitter (X)	@bpombaubaubau	176	4	9	0	0	0	0	0	0	0	7	2	0
Februari	Loka POM di Kota Baubau	Facebook	Loka POM di Baubau	151	12	13	0	0	0	2	0	0	0	7	0	4
		Instagram	bpom.baubau	1095	12	13	0	0	0	2	0	0	0	7	0	4
		Twitter (X)	@bpombaubaubau	176	12	13	0	0	0	2	0	0	0	7	0	4
Maret	Loka POM di Kota Baubau	Facebook	Loka POM di Baubau	152	5	13	1	0	0	0	4	0	0	3	0	5
		Instagram	bpom.baubau	1133	5	13	1	0	0	0	4	0	0	3	0	5
		Twitter (X)	@bpombaubaubau	176	5	13	1	0	0	0	4	0	0	3	0	5
April	Loka POM di Kota Baubau	Facebook	Loka POM di Baubau	164	6	13	1	0	0	0	0	0	1	6	0	5
		Instagram	bpom.baubau	1143	6	13	1	0	0	0	0	0	1	6	0	5
		Twitter (X)	@bpombaubaubau	176	6	13	1	0	0	0	0	0	1	6	0	5
Mei	Loka POM di Kota Baubau	Facebook	Loka POM di Baubau	171	10	9	0	2	0	0	0	0	0	2	1	4
		Instagram	bpom.baubau	1149	10	9	0	2	0	0	0	0	0	2	1	4

		Twitter (X)	@bpombaubaubau	175	10	9	0	2	0	0	0	0	0	2	1	4
Juni	Loka POM di Kota Baubau	Facebook	Loka POM di Baubau	187	7	8	0	0	0	0	0	0	0	4	1	3
		Instagram	bpom.baubau	1158	7	8	0	0	0	0	0	0	0	4	1	3
		Twitter (X)	@bpombaubaubau	175	7	8	0	0	0	0	0	0	0	4	1	3
Juli	Loka POM di Kota Baubau	Facebook	Loka POM di Baubau	194	5	6	0	0	0	0	1	0	1	3	0	1
		Instagram	bpom.baubau	1162	5	6	0	0	0	0	1	0	1	3	0	1
		Twitter (X)	@bpombaubaubau	174	5	6	0	0	0	0	1	0	1	3	0	1
Agustus	Loka POM di Kota Baubau	Facebook	Loka POM di Baubau	198	14	11	0	2	0	0	1	0	1	6	0	1
		Instagram	bpom.baubau	1185	14	11	0	2	0	0	1	0	1	6	0	1
		Twitter (X)	@bpombaubaubau	174	14	11	0	2	0	0	1	0	1	6	0	1
September	Loka POM di Kota Baubau	Facebook	Loka POM di Baubau	206	6	7	0	1	0	0	0	0	0	4	0	2
		Instagram	bpom.baubau	1188	6	7	0	1	0	0	0	0	0	4	0	2
		Twitter (X)	@bpombaubaubau	173	6	7	0	1	0	0	0	0	0	4	0	2
Oktober	Loka POM di Kota Baubau	Facebook	Loka POM di Baubau	206	6	7	0	0	0	0	0	0	0	3	0	4
		Instagram	bpom.baubau	1192	6	7	0	0	0	0	0	0	0	3	0	4
		Twitter (X)	@bpombaubaubau	173	6	7	0	0	0	0	0	0	0	3	0	4
November	Loka POM di Kota Baubau	Facebook	Loka POM di Baubau	206	4	5	0	0	0	0	0	0	0	4	0	1
		Instagram	bpom.baubau	1208	4	5	0	0	0	0	0	0	0	4	0	1
		Twitter (X)	@bpombaubaubau	173	4	5	0	0	0	0	0	0	0	4	0	1

Desember	Loka POM di Kota Baubau	<i>Facebook</i>	<i>Loka POM di Baubau</i>	216	2	4	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
		<i>Instagram</i>	<i>bpom.baubau</i>	1209	2	4	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
		<i>Twitter (X)</i>	<i>@pombaubaubau</i>	172	2	4	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
Total							243	315								

TABEL 15D
Rincian Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Media Lain Selain media Sosial
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Loka POM di Kota Baubau	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Loka POM di Kota Baubau	Media Cetak	Spanduk, Mug dan Stiker	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0
Maret	Loka POM di Kota Baubau	Media Cetak	Spanduk	4	0	0	0	0	0	0	0	4	0
April	Loka POM di Kota Baubau	Media Cetak	Spanduk, Poster dan Kalender	11	0	0	0	0	6	0	0	5	0
Mei	Loka POM di Kota Baubau	Media Cetak	Leaflet dan Banner	7	0	1	0	1	2	0	0	3	0
Juni	Loka POM di Kota Baubau	Media Cetak	Leaflet	2	0	0	0	0	1	0	1	0	0
Juli	Loka POM di Kota Baubau	Media Cetak	Leaflet dan Baliho	3	0	0	0	0	1	0	2	0	0
Agustus	Loka POM di Kota Baubau	Media Cetak	Leaflet	2	0	0	0	0	1	0	1	0	0
September	Loka POM di Kota Baubau	Media Cetak	Leaflet	3	0	0	0	0	2	0	0	1	0
Oktober	Loka POM di Kota Baubau	Media Cetak	Baliho, Leaflet, Spanduk, Poster dan Gantungan Kunci	6	1	0	0	0	1	0	0	4	0
November	Loka POM di Kota Baubau	Media Cetak	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Desember	Loka POM di Kota Baubau	Media Cetak	Spanduk, Kalender, Baliho dan Gantungan Kunci	6	0	0	0	0	1	0	0	5	0
Total				47									

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	
1	2	3	4	5	6								7
Januari	Loka POM di Kota Baubau	Media Digital	Subsite	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Februari	Loka POM di Kota Baubau	Media Digital	Subsite	6	0	0	0	0	0	0	0	0	6
Maret	Loka POM di Kota Baubau	Media Digital	Subsite	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3
April	Loka POM di Kota Baubau	Media Digital	Subsite	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Mei	Loka POM di Kota Baubau	Media Digital	Subsite	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Juni	Loka POM di Kota Baubau	Media Digital	Subsite	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3
Juli	Loka POM di Kota Baubau	Media Digital	Subsite	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5
Agustus	Loka POM di Kota Baubau	Media Digital	Subsite	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4
September	Loka POM di Kota Baubau	Media Digital	Subsite	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5
Oktober	Loka POM di Kota Baubau	Media Digital	Subsite	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3
November	Loka POM di Kota Baubau	Media Digital	Subsite	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3
Desember	Loka POM di Kota Baubau	Media Digital	Subsite	4	0	0	0	0	0	0	0	0	4
Total													44

TABEL 16A
Layanan Pengaduan dan Infor,asi Obat dan Makanan
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	$7=4/6 \times 100\%$	$8=5/4 \times 100\%$	9	10	11	$12=9/11 \times 100\%$	$13=10/9 \times 100\%$
1	Januari	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0%	0%	5	5	5	100%	100%
2	s.d Februari	Loka POM di Kota Baubau	1	1	1	100%	100%	11	11	11	100%	100%
3	s.d Maret	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0%	0%	7	7	7	100%	100%
4	s.d April	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0%	0%	3	3	3	100%	100%
5	s.d Mei	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0%	0%	6	6	6	100%	100%
6	s.d Juni	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0%	0%	6	6	6	100%	100%
7	s.d Juli	Loka POM di Kota Baubau	1	1	1	100%	100%	8	8	8	100%	100%
8	s.d Agustus	Loka POM di Kota Baubau	1	1	1	100%	100%	7	7	7	100%	100%
9	s.d September	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0%	0%	3	3	3	100%	100%
10	s.d Oktober	Loka POM di Kota Baubau	1	1	1	100%	100%	16	16	16	100%	100%
11	s.d November	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0%	0%	5	5	5	100%	100%
12	s.d Desember	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0%	0%	3	3	3	100%	100%

TABEL 16B
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%
1	Januari	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	s.d Februari	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	s.d Maret	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	s.d April	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	s.d Mei	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	s.d Juni	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	s.d Juli	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	s.d Agustus	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	s.d September	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	s.d Oktober	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	s.d November	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	s.d Desember	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 16C
Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0
2	Februari	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0
3	Maret	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0
4	April	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0
5	Mei	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0
6	Juni	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0
7	Juli	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0
8	Agustus	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0
9	September	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0
10	Oktober	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0
11	November	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0
12	Desember	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0
TOTAL			0	0	0	0	0

TABEL 17
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
B	Loka POM di Kota Baubau	5	12	7	3	6	6	9	8	3	17	5	3	84
1	Apoteker	0	1	0	0	4	2	1	1	0	0	0	0	9
2	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Tenaga Kesehatan Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Ibu Rumah Tangga	0	1	0	0	0	2	0	1	0	1	0	0	5
5	Karyawan	2	3	1	0	0	0	1	0	1	4	0	1	13
6	Pelajar/ mahasiswa	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	5
7	Pelaku Usaha	3	3	1	0	1	1	3	3	1	5	1	1	23
8	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Wartawan	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
10	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Umum	0	2	2	1	1	1	4	3	1	6	3	1	25
12	Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Perawat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3
16	PNS/TNI/POLRI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	5	12	7	3	6	6	9	8	3	17	5	3	84

TABEL 18
Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan / Pertanyaan
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
B	Loka POM di Kota Baubau		5	12	7	3	6	6	9	8	3	17	5	3	84
1	Email	lokapom.baubau@gmail.com	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Langsung	Jl. Bakti ABRI, Kel. BWI, Kec. Wolio, Kota Baubau	5	9	7	3	6	6	7	6	3	13	3	3	71
3	Telepon	0402-2822916	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
4	Fax	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Surat	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial	@bpom.baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Mobile	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kotak Saran	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	WhatsApp	085394556262	0	3	0	0	0	0	2	1	0	4	2	0	12
11	Aplikasi lain	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			5	12	7	3	6	6	9	8	3	17	5	3	84

TABEL19A
 Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kota Baubau			
1	Pangan	10	12	0
	TOTAL	10	12	0

TABEL 19B
 Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	Loka POM di Kota Baubau	11	12	0
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	1	1	0
3	50 - 59 Tahun	2	2	0
4	30 - 49 Tahun	2	2	0
5	15 - 29 Tahun	3	3	0
6	5 - 14 Tahun	3	4	0
7	< 5 Tahun	0	0	0
	TOTAL	11	12	0

TABEL 19C
Frekuensi Kasus Keracunan
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Frekuensi				Penyebab			
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
B	Loka POM di Kota Baubau							
1	Kota Baubau	0	0	0	0	0	4	4
2	Kabupaten Buton	0	0	0	0	0	3	3
3	Kabupaten Buton Tengah	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Buton Selatan	0	0	0	0	0	2	2
5	Kabupaten Buton Utara	0	0	0	0	0	1	1
	TOTAL	0	0	0	0	0	10	10

TABEL 19D
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
B	Loka POM di Kota Baubau														
1	Kota Baubau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kab Buton	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kab. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kab. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kab. Buton Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kab. Wakatobi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

TABEL 20A
 Desa yang diintervensi Keamanan Pangan
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																								Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/Remaja Putra	Pemuda/Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	Kota Baubau	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Kab Buton	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kab. Buton Selatan	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kab. Buton Tengah	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Kab. Buton Utara	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Kab. Wakatobi	-	-	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

TABEL 20B
 Intensifikasi Pengawasan Desa yang DiIntevensi Keamanan Pangan
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
A	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0	0	0	0
1	Kota Baubau	0	0	0	0	0	0
2	Kab Buton	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Buton Selatan	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Buton Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Buton Utara	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Wakatobi	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0	0	0

TABEL 21A
Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab Buton	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Buton Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Buton Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Buton Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Wakatobi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 21B
 Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kota Baubau	0	0	0	0	0
2	Kab Buton	0	0	0	0	0
3	Kab. Buton Selatan	0	0	0	0	0
4	Kab. Buton Tengah	0	0	0	0	0
5	Kab. Buton Utara	0	0	0	0	0
6	Kab. Wakatobi	0	0	0	0	0
Total						0

TABEL 21C
Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Baubau	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kab Buton	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kab. Buton Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kab. Buton Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kab. Buton Utara	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kab. Wakatobi	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 21D
Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Baubau	0	Formalin	0	0	0	0	E.coli	0	0	0
		0	Boraks	0	0	0	0	Salmonella	0	0	0
		0	Rhodamin B	0	0	0	0	-	0	0	0
		0	Methanil	0	0	0	0	-	0	0	0
2	Kabupaten Buton	0	Formalin	0	0	0	0	E.coli	0	0	0
		0	Boraks	0	0	0	0	Salmonella	0	0	0
		0	Rhodamin B	0	0	0	0	-	0	0	0
		0	Methanil	0	0	0	0	-	0	0	0
3	Kabupaten Buton Selatan	0	Formalin	0	0	0	0	E.coli	0	0	0
		0	Boraks	0	0	0	0	Salmonella	0	0	0
		0	Rhodamin B	0	0	0	0	-	0	0	0
		0	Methanil	0	0	0	0	-	0	0	0
4	Kabupaten Buton Tengah	0	Formalin	0	0	0	0	E.coli	0	0	0
		0	Boraks	0	0	0	0	Salmonella	0	0	0
		0	Rhodamin B	0	0	0	0	-	0	0	0
		0	Methanil	0	0	0	0	-	0	0	0
5	Kabupaten Buton Utara	0	Formalin	0	0	0	0	E.coli	0	0	0
		0	Boraks	0	0	0	0	Salmonella	0	0	0

		0	Rhodamin B	0	0	0	0	-	0	0	0
		0	Methanil	0	0	0	0	-	0	0	0
6	Kabupaten Wakatobi	0	Formalin	0	0	0	0	E.coli	0	0	0
		0	Boraks	0	0	0	0	Salmonella	0	0	0
		0	Rhodamin B	0	0	0	0	-	0	0	0
		0	Methanil	0	0	0	0	-	0	0	0
TOTAL				0	0	0	0		0	0	0

TABEL 22A

Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kota Baubau	-	-	-	-	-	-
2	Kab Buton	-	-	-	-	-	-
3	Kab. Buton Selatan	-	-	-	-	-	-
4	Kab. Buton Tengah	-	-	-	-	-	-
5	Kab. Buton Utara	-	-	-	-	-	-
6	Kab. Wakatobi	-	-	-	-	-	-
TOTAL				0 Orang			0 Orang

TABEL 22B

Hasil Samplinh dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

A. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I														
1	Kabupaten Buton	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Buton Selatan	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Buton Tengah	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Buton Utara	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Wakatobi	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Baubau	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
A	Sampling dan Pengujian Tahap II														
1	Kabupaten Buton	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Buton Selatan	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Buton Tengah	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

4	Kabupaten Buton Utara	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Wakatobi	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Baubau	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel

B. Pasar Aman Dari Bahan Berbahaya Yang Dilakukan Oleh Pemda Secara Mandiri

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Buton	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Buton Selatan	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Buton Tengah	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Buton Utara	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Wakatobi	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Baubau	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL			0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel	0 sampel

TABEL 23A

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CV Baidul Zaman Pratama	Dusun 1 Lasalimu, Desa Lasalimu, Kec. Lasalimu Selatan, Kab. Buton	Minyak Sereh Wangi	Ya	Ya	Ya	
2	Koperasi Produsen Baitulmal Ar Rahman Nusantara	Jalan pendidikan Dusun Kawia wia, Lantongau, Mawasangka Tengah, KAB. BUTON TENGAH	Al-Amin Virgin Coconut Oil	Ya	Ya	Ya	

TABEL 23B

Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik Loka POM di Kota Baubau Tahun 2024

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	Kioko Parfum	Lorong Pasar Lama Bagian Tengah Kel. Bonegunu Kec. Bonegunu Kab. Buton Utara	Parfum	Ya	Ya	Ya	Telah terbit sampai persetujuan denah
2	UD Tolise Plento	BTN Restu Permai Desa/Kelurahan Sulaa, Kec.Betoambari, Kota Baubau	Sabun	Ya	Ya	Ya	Telah terbit sampai persetujuan denah
3	Koperasi Produsen Baitulmal Ar Rahman Nusantara	Jalan pendidikan Dusun Kawia wia, Lantongau, Mawasangka Tengah, KAB. BUTON TENGAH	Deodoran Spray dan Parfum	Ya	Ya	Ya	Telah terbit SPA CPKB

TABEL 23C
 Pendampingan Penerapan Cara Pembuatan Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMKM Pangan Olahan
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Wynnky Snack	PERUMAHAN RATU PERMAI, Kel. Lipu, Kec. Betoambari, Kota Baubau	Makanan Ringan Pangpang Pedas Wynnky	Makanan Ringan Simulasi (150100000012) Kategori 15.1	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	-
2	ANH Food & Drink	Pongo II, Kelurahan Pongo, Kec. Wangi-Wangi Kab. Wakatobi	Abon Tuna Original dan Pedas ANH Naget Ikan Tuna ANH Bakso Ikan Tuna ANH	Abon Ikan (090204030007) Kategori 09.2.4.3 Naget Ikan/Udang/Cumi/Kerang Beku (090202000006) Kategori 09.2.2	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	
3	Kelompok Katowo Boneatiro	DESA BONEATIRO, Desa Boneatiro, Kec. Kapontori Kab. Buton	Ikan Teri Asap Katowo	Ikan Asap (090205000001) Kategori 09.2.5	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	

TABEL 24
 Keterjangkauan Pengawasan
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
A	Loka POM di Kota Baubau					
1	Kabupaten Buton	Jam	3	-	-	-
2	Kabupaten Buton Selatan	Jam	10	-	-	-
3	Kabupaten Buton Tengah	Jam	5	-	-	-
4	Kabupaten Buton Utara	Jam	10	-	-	-
5	Kabupaten Wakatobi	Jam	17	-	-	-
6	Kota Baubau	Jam	1,5	-	-	-
TOTAL		Jam	46,5			

TABEL 25
Jumlah Penduduk
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kota Baubau		
1	Kabupaten Buton	jiwa	122.024
2	Kabupaten Buton Selatan	jiwa	101.580
3	Kabupaten Buton Tengah	jiwa	121.369
4	Kabupaten Buton Utara	jiwa	72.757
5	Kabupaten Wakatobi	jiwa	116.757
6	Kota Baubau	jiwa	163.793
TOTAL		jiwa	701.280

TABEL 26
Sarana dan Prasarana
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/ Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	-	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	-	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	-	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	-	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	-	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	-	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	-	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	-	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	-	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	Milik Sendiri
12	Mobil penyidikan	unit	-	
13	Mobil incenerator	unit	-	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	1	Sewa
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	Milik Sendiri
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	-	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	Milik Sendiri
18	Luas tanah***	m2 (Status)	3.712	Hak Pakai
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	414	Milik Sendiri

TABEL 27
Sumber Daya Manusia (SDM)
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kota Baubau		
1	SDM Teknis*	pegawai	19
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	9
TOTAL			31

TABEL 28
Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	Loka POM di Kota Baubau																
1	Kepala	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
3	Kelompok Substansi Pengujian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	0	2	4	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	8
5	Kelompok Substansi Penindakan	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	0	0	1	0	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7
	TOTAL	0	2	6	1	12	1	0	0	0	0	0	0	0	0	22	18

TABEL 29
 Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	0	0	0	0	0
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
3	Pangan dan Air	0	0	0	0	0
4	Mikrobiologi	0	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0	0

TABEL 30
 Uji Profisiensi/ Uji Banding dan Uji Kolaborasi
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/ Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	7	9	9
	Tidak melakukan keg uji profisiensi	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-

TABEL 31A
Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

1. Standar Peralatan Laboratorium Kimia Kel. 1
a. Peralatan Pengujian Dasar Loka POM Kelompok 1

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)					Kondisi Alat												Keterangan			
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA				OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan				
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah		Baik	Rusak ringan	Rusak berat
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Automatic Destilation unit		1	1	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Conductivity meter	1			1	2	0			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Disintegration Tester	1				1	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Dissolution Tester	2				2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	ELISA Reader + Washer				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Fat Analyzer				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	FT IR / AUTOMATIC IR	1				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	- Detektor FID	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

	- Detektor ECD / NPD	1		1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	GC-MS/GC-MS-HSS	2			2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	ICP-MS / ICP-OES	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Karl Fisher (Auto Titrator)	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	KCKT detektor ELSD	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Detektor UV/VIS	7	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Detektor PDA	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Microwave Digester		1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Multi Spotter	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Particle analyzer	1			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	pH meter	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Polarimeter	1				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Potensiometer	1			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Protein / Nitrogen Analyzer				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Refractrometer	1				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Timbangan analitik	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

26	Timbangan Mikro	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Timbangan Top Loading	1	1	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Visualizer, TLC Documentation System)	1	1	1	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Weight set (anak timbangan)	2				2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

b. Peralatan Penunjang Kelompok 1

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I					Tahun Pengadaan (sesuai alat di labnya)				Kondisi Alat												Keterangan							
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Obat NAPPZA			OT, OK dan SK				Kosmetik				Pangan								
											Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat		Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat			
3	4	5	6	7=3+4+5+6	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15	16=17+18+19	17	18	19	20=21+22+23	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27	28					
1	Automatic dessicator	2	1	1	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser laboratory	4	4	4	4	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Centrifuge	1	1	1	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Chemical Storage **	2	1	1	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

25	Oven Vakum	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Pemanas Spiral				1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Pipette washer	1	1		1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Refrigerated centrifuge				1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Rotary evaporator system		1		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Termometer digital *	6	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	Water purification / Instalasi water purification tersentral	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Waterbath	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	Waterbath Shaker	1			1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

TABEL 32
Sertifikasi / Akreditasi
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kota Baubau		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	0

TABEL33A
Kerja Sama
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT Pos Indonesia Cabang Baubau	2023	2025	Pengiriman Dokumen dan Paket	Pengiriman Dokumen dan Paket	Pengiriman	PKS	Rp2.100.000	Efektif
2	Pemerintah Kab. Baubau	2022	2027	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu dalam Rangka Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan	PKS	Rp0	Efektif
3	Pemerintah Kab. Buton Utara	2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu dalam Rangka Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan	PKS	Rp0	Efektif
4	Pemerintah Kab. Buton Tengah	2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu dalam Rangka Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan	PKS	Rp0	Efektif
5	Pemerintah Kab. Buton Selatan	2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu dalam Rangka Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan	PKS	Rp0	Efektif
6	Pemerintah Kab. Buton	2021	2026	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu dalam Rangka Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan Obat dan Makanan	Pengawasan	PKS	Rp0	Efektif
7	Dinas PMPTSP Kota Baubau	2024	2025	Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kota Baubau	Pelayanan Publik	Mal Pelayanan Publik	PKS	Rp0	Efektif
8	Dinas PMPTSP Kab. Buton	2024	2027	Sinergi Penyelenggaraan Pelayanan Publik di Mal Pelayanan Publik Kab. Buton	Pelayanan Publik	Mal Pelayanan Publik	PKS	Rp0	Efektif

TABEL33B
Kerja Sama dan Penghargaan/ Rekognisis
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Loka POM di Kota Baubau		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	3
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	5
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	10

TABEL 34
Pengadaan Barang dan Jasa
Loka POM di Kota Baubau
Tahun 2024

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak							Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
									No	Tgl	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana					%	No/Tgl PHO	No/Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tgl	Nilai			
													Nama Pelaksana	NPWP	Alamat														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pemenuhan/peremajaan alat laboratorium	1 Paket	E-purchasing	53	Rp213.490.000	Rp213.490.000	14/05/24 s.d. 24/07/24	PL.02.01.26C.05.24.0768-1227	14/05/24 s.d. 24/07/24	Rp213.490.000	90 Hari	PT Emy Chemlab Perdana	713213445043000	Jl. Boulevard Raya Blok WD 2 No. 11, Kel. Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta	-	-	100	-	PL.02.01.26C.08.24.1224 Tgl 01/08/24	172A sd 205A	09/08/24 sd 18/09/24	Rp213.490.000	241031301004923	09/08/24 sd 18/09/24	Rp213.490.000	100%	-	-
2	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pengadaan Alat Laboratorium	1 Unit	Pengadaan Langsung	52	Rp500.000	Rp500.000	13/09/24	NCS001	13/09/24	Rp500.000	10 Hari	Nina Store	-	Komp. Pasar Umna Plaza Wolio	-	-	100	-	PL.02.02.26C.09.24.1557 13/09/24	-	-	Rp500.000	-	-	Rp500.000	100%	-	-
3	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pengadaan kendaraan bermotor	1 Paket	E-purchasing	53	Rp535.000.000	Rp535.000.000	23/09/24	PL.02.01.26C.09.24.1602	23/09/24	Rp535.000.000	90 Hari	PT Ambulance Pintar Indonesia	808976781435000	Jl. Ujungharapan No. 13 Kab Bekasi	-	-	100	-	PL.02.01.26C.12.24.2052 Tgl 11/12/24	298A	17/12/24	Rp535.000.000	241031302003193	17/12/24	Rp535.000.000	100%	-	-
4	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	1 Paket	E-purchasing	53	Rp450.000.000	Rp450.000.000	15/08/24	PL.02.01.26C.08.24.1328 & 1327	15/08/24	Rp450.000.000	90 Hari	CV Super Technology Indonesia	407830017509000	Jl. K.H. Agus Salim No 7, Kota Semarang, Jawa Tengah	-	-	100	-	PL.02.01.26C.09.24.1596 & 1595 Tgl 23/09/24	214A - 214A	26/09/24	Rp450.000.000	24103130202114 & 24103130202115	26/09/24	Rp450.000.000	100%	-	-
5	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	1 Paket	E-purchasing	53	Rp107.500.000	Rp107.500.000	24/04/24	PL.02.01.26C.04.24.0646	24/04/24	Rp107.500.000	90 Hari	PT Ayooklik Pantero Tenggara	936453091811000	JL BRIGJEND MADJID YOENES KOMPLEK RUKO SENAPATI	-	-	100	-	PL.02.01.26C.06.24.0917 Tgl 19/06/24	120A	21/06/24	Rp107.500.000	241031302001171	21/06/24	Rp107.500.000	100%	-	-

6	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	Biaya Sewa Rumah Dinas Loka POM di Kota Baubau	1 Tahun	Pengadaan Langsung	52	Rp36.650.000	Rp36.650.000	17/01/24	PL.02.02.26C.01.24.0091	17/01/24	Rp36.650.000	365 Hari	A. Amriani Ayu A	-	Jl. Bakti Abri, Pala 3 Kec Wolio Kota Baubau	-	-	100	-	PL.02.02.26C.01.24.0091 Tgl 17/01/24	007A	09/01/24	Rp36.650.000	25103130200003	09/01/24	Rp36.650.000	100%	-	-	
7	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	Kendaraan Dinas Jabatan / Operasional Pimpinan	1 Tahun	Pengadaan Langsung	52	Rp76.560.000	Rp76.560.000	21/03/24	T-PL.02.02.26C.03.24.0506	21/03/24	Rp76.560.000	365 Hari	PT Serasi Autoraya	01357583204600	Jl. Prof. Abdurahman Basalamah No. 2 Makassar	-	-	100	-	PL.02.02.26C.03.24.0542 Tgl 16/12/24	053A	03/02/24	Rp76.560.000	251031302000152	03/02/24	Rp76.560.000	100%	-	-	
8	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	Pemeriksaan Kesehatan Pegawai (Narkoba)	25 Org	Pengadaan Langsung	52	Rp2.340.000	Rp2.340.000	08/01/24	01/1/2024	08/01/24	Rp2.340.000	30 Hari	Apotek Purnama Farma Kendari	-	Kendari, Sulawesi Tenggara	-	-	100	-	-	-	-	Rp2.340.000	-	-	Rp2.340.000	100%	-	-	
9	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	Pengadaan Tenaga Security, Sopir dan CS	1 Paket	E-purchasing	52	Rp270.000.000	Rp270.000.000	13/02/24	PL.02.01.26C.02.24.0226	13/02/24	Rp270.000.000	335 Hari	PT Graha Sarana Duta	01002944509300	Jl. A.P. Petarani No. 2 Makassar	-	-	100	-	PL.02.01.26C.12.24.2016 sd 2020 Tgl 02/12/24	295A sd 297A	12/12/24	Rp270.000.000	241031302003121 sd 241031302003123	16/12/24	Rp270.000.000	100%	-	-	
10	Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	Seragam Dinas Pegawai	26 Org	E-purchasing	52	Rp18.059.000	Rp18.059.000	13/05/24	PL.02.01.26C.05.24.0756	13/05/24	Rp18.059.000	60 Hari	PT Gumilar Mandiri Perkasa	02980056240400	Komp. Pertokoan Duta Mas Fatmawati C1 No. 6, DKI Jakarta	-	-	100	-	PL.02.01.26C.05.24.0831 Tgl 27/05/24	108A	05/05/24	Rp18.059.000	241031302001009	05/05/24	Rp18.059.000	100%	-	-	
11	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Gelar Kasus dan Pelaporan	1 Paket	Swakelola	52	Rp1.240.000	Rp1.240.000	02/01/24 s.d. 31/12/24	-	02/01/24 s.d. 31/12/24	Rp1.240.000	365 Hari	Loka POM di Kota Baubau	96.963.760.2.816.000	Jl. Bakti Abri Kota Baubau	-	-	100	-	31/12/24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT	1 Paket	Swakelola	52	Rp148.350.000	Rp148.350.000	02/01/24 s.d. 31/12/24	-	02/01/24 s.d. 31/12/24	Rp148.350.000	365 Hari	Loka POM di Kota Baubau	96.963.760.2.816.000	Jl. Bakti Abri Kota Baubau	-	-	100	-	31/12/24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Operasi Intelijen	1 Paket	Swakelola	52	Rp48.430.000	Rp48.430.000	02/01/24 s.d. 31/12/24	-	02/01/24 s.d. 31/12/24	Rp48.430.000	365 Hari	Loka POM di Kota Baubau	96.963.760.2.816.000	Jl. Bakti Abri Kota Baubau	-	-	100	-	31/12/24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Operasi Penindakan	1 Paket	Swakelola	52	Rp53.430.000	Rp53.430.000	02/01/24 s.d. 31/12/24	-	02/01/24 s.d. 31/12/24	Rp53.430.000	365 Hari	Loka POM di Kota Baubau	96.963.760.2.816.000	Jl. Bakti Abri Kota Baubau	-	-	100	-	31/12/24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat	1 Paket	Swakelola	52	Rp56.864.000	Rp56.864.000	02/01/24 s.d. 31/12/24	-	02/01/24 s.d. 31/12/24	Rp56.864.000	365 Hari	Loka POM di Kota Baubau	96.963.760.2.816.000	Jl. Bakti Abri Kota Baubau	-	-	100	-	31/12/24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	Pemantauan / evaluasi / koordinasi untuk pengelolaan dan	1 Paket	Swakelola	52	Rp19.290.000	Rp19.290.000	02/01/24 s.d. 31/12/24	-	02/01/24 s.d. 31/12/24	Rp19.290.000	365 Hari	Loka POM di Kota Baubau	96.963.760.2.816.000	Jl. Bakti Abri Kota Baubau	-	-	100	-	31/12/24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

TABEL 35
 Realisasi Anggaran
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	2,802,036,000	2,801,273,869	2,813,378,000	2,625,185,250	1,305,990,000	1,305,989,850	6,921,404,000	6,732,448,969
	TOTAL								

TABEL 36
 Laporan Penerimaan PNBP
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Loka POM di Kota Baubau	0	0	0
	TOTAL			

TABEL 37
 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5=4/3 x 100%
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	0	0	0
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	83,9	77,75	92,67
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	86,09	91,7	106,52
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70	100	142,86
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	77	93,33	121,21
6	Indeks Profesionalitas ASN	90,71	85,71	94,49

TABEL 38
 Data Produk Obat dan Makanan Beredar
 Loka POM di Kota Baubau
 Tahun 2024

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Sulawesi Tenggara	Obat	3.040
2	Sulawesi Tenggara	Obat Tradisional	987
3	Sulawesi Tenggara	Obat Kuasi	179
4	Sulawesi Tenggara	Suplemen Kesehatan	624
5	Sulawesi Tenggara	Kosmetik	5.685
6	Sulawesi Tenggara	Pangan	4.498



BADAN POM

LAPORAN TAHUNAN 2024



**Loka POM
di Kota Baubau**

www.baubau.pom.go.id